

Hantavirus Galur Andes Belum...

Sambungan dari hal. 1

Meski demikian, kewaspadaan tetap diperlukan. Indonesia memiliki keanekaragaman rodensia yang tinggi, kepadatan penduduk besar, serta kondisi lingkungan yang mendukung perkembangan populasi tikus.

Sementara itu, peneliti BRIN lainnya, Arief Mulyono, menegaskan bahwa masyarakat perlu memahami informasi mengenai virus Andes secara menyeluruh. Meski terdapat laporan ilmiah mengenai kemungkinan penularan antarmanusia, karakteristik penyebarannya sangat berbeda dengan penyakit

yang mudah menular, seperti influenza, campak, maupun Covid-19. “Penularan antarmanusia pada virus Andes sangat jarang terjadi dan umumnya hanya berlangsung melalui kontak erat dan intensif dalam waktu lama,” jelasnya.

Dia juga meluruskan

anggapan bahwa temuan kasus pada pasangan intim tidak otomatis menjadikan virus Andes sebagai penyalakit menular seksual. Penularan lebih mungkin terjadi akibat kedekatan fisik yang sangat intens. Termasuk paparan air liur atau sekret pernapasan pada fase akut penyakit. **(wan/mia/ttg/jpg)**

Rumah Bidan jadi Tempat Penitipan...

Sambungan dari hal. 1

Menurut Kasatreskrim Polresta Sleman AKP Matheus Wiwit Kustiadi, sebagian ibu bayi tersebut sudah bekerja. Namun, ada pula yang berstatus mahasiswi. Seluruh bayi tersebut dalam kondisi sehat. Bersih dari segala penyakit menular, seperti human immunodeficiency virus (HIV) maupun hepatitis.

“Prioritasnya adalah kesehatan dan keselamatan anak agar jangan sampai menimbulkan trauma ke depannya,” kata Wiwit saat ditemui di Mapolresta Sleman.

Ke-11 bayi dengan rentang usia 1 sampai 10 bulan itu ditemukan polisi di rumah Bidan Octaviani Ratika Putri (ORP) di Padukuhan Randu, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Jumat (8/5) lalu. Pengungkapan diawali kecurigaan warga setempat karena tidak adanya laporan terkait kegiatan pengasuhan kepada pemangku wilayah setempat.

Kelahiran 11 bayi itu dibantu ORP di tempat praktiknya di Kapanewon Gamping, Sleman. Awalnya, lanjut Wiwit, hanya satu orang yang melahirkan dan menitipkan anaknya. Sang bidan menerima tawaran dengan alasan kemanusiaan. Namun, ke-

mudian terus berkembang hingga menjadi 11 bayi.

Belum ada penetapan tersangka sampai dengan kemarin (12/5). Sementara itu, dalam kasus Little Aresha, Polresta Yogyakarta telah menetapkan 13 tersangka pada 26 April lalu dan kemungkinan masih bisa bertambah.

Sampai saat ini, polisi juga belum menemukan adanya indikasi perdagangan bayi. Untuk dugaan penelantaran, masih didalamani lewat peraturan perundang-undangan yang ada.

“Karena kalau penelantaran kan orang tua. Namun, untuk penelantaran masih kami perdalam lagi nanti apakah masuk atau tidak,” ujar Wiwit.

Praktik pengasuhan tersebut, lanjut Wiwit, baru berlangsung selama lima bulan. Sementara itu, rumah di Kapanewon Pakem disebutkan hanya digunakan sementara. “Di tempat yang Gamping itu baru ada kegiatan yang mengharuskan anak-anak ini digeser sementara ke sana,” katanya.

Untuk praktik bidan di Kapanewon Gamping, Wiwit menegaskan, sudah berizin resmi. Namun, izin penitipan bayi belum ada.

Tetap Beroperasi
Pantauan *Radar Jogja Grup Jawa Pos* (grup *Padang Ekspres*) kemarin (12/5), tempat praktik Bidan ORP di Mod-

inan, Banyuraden, Gamping, Sleman, masih tetap beroperasi. Terlihat sejumlah pelanggan mengantre untuk mendapat pelayanan.

Dari papan nama yang terpasang, tempat praktik mandiri bidan tersebut atas nama Octaviani Ratika Putri. Praktik bidan ini buka setiap hari dari pukul 06.00 hingga 12.00 dan pukul 16.00 hingga 22.00. Sementara itu, layanan persalinan dibuka selama 24 jam.

Saat akan dimintai konfirmasi, bidan yang bertugas mengaku tidak bisa memberi informasi karena bukan kewenangannya. Petugas tersebut juga sudah menghubungi pemilik, tetapi yang bersangkutan masih sangat sibuk dan tidak bisa diwawancarai. Segala informasi terkait kasus tersebut diminta untuk dikonfirmasi kepada pihak kepolisian.

Marwoto, pemilik kontrakan yang ditempati sebagai tempat praktik Bidan Octa Gamping, menjelaskan, pemilik baru menyewa rumahnya sekitar satu tahun dengan masa kontrak diperbarui setiap bulan. Pelanggannya disebut memang cukup banyak.

Dia tidak tahu persis terkait praktik pengasuhan bayi yang dilakukan. Pemahamannya, hanya ada yang melahirkan di bidan tersebut dan bayinya belum diambil.

“Jumlahnya saya tidak tahu persis. Malam-malam juga tidak sampai berisik nangs,” katanya saat ditemui di kediamannya kemarin.

Keseharian bidan dan keluarganya selama ini juga baik, bahkan sering membuat program Jumat Berkah. Tidak ada perilaku mencurigakan dan aktivitasnya layaknya praktik bidan biasa. “Waktu dengar kasus itu kaget juga. Polisi juga sudah ke sini langsung,” ujarnya.

Polisi juga telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di tempat praktik di Gamping tersebut. Olah TKP itu bertujuan melihat kelayakan tempat tersebut.

“Sampai saat ini masih pendalaman dari hasil olah TKP itu. Kami analisis dan evaluasi serta ada keterangan lain yang kami himpun,” ujarnya.

Kemarin juga ada dua tambahan saksi dari orang tua bayi yang diperiksa. Total sudah 13 saksi diperiksa, terdiri dari delapan orang tua, tiga pengasuh, satu bidan, serta satu pemangku wilayah.

Polisi, lanjut Wiwit, akan melakukan koordinasi dengan ikatan bidan dan bagian perizinan terlebih dahulu. Hal itu untuk mempertegas apakah bidan bisa melakukan perawatan hingga sebelas bayi atau tidak. **(del/laz/inu/ttg/jpg)**

Minyak Mentah Rusia segera Masuk Indonesia

Jakarta, Padak—Pemerintah mempercepat langkah diversifikasi pasokan energi nasional di tengah ketidakpastian geopolitik global. Setelah negosiasi rampung, impor minyak mentah (*crude oil*) dari Rusia dipastikan segera terealisasi dalam waktu dekat.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan, kontrak kerja sama impor minyak Rusia telah selesai dibahas. Saat ini, pemerintah tinggal menyelesaikan aspek teknis pengiriman sebelum pasokan pertama masuk ke Indonesia. “Mungkin satu dua minggu ini sudah sampai,” ujar Bahlil di Jakarta kemarin (12/5).

Impor tersebut merupakan tindak lanjut arahan Presiden Prabowo Subianto se usai pertemuan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Dalam kerja sama itu, Indonesia disebut bakal memperoleh pasokan minyak mentah hingga 150 juta barel sepanjang tahun ini. Menurut Bahlil, diversifikasi sumber energi menjadi langkah penting agar Indonesia tidak bergantung pada satu negara pemasok di tengah gejolak geopolitik dunia.

“Dalam posisi geopolitik yang tidak menentu, kita tidak bisa hanya mengharapkan satu negara. Jadi harus ada diversifikasi,” katanya.

Selain *crude oil*, pemerintah juga tengah memfinalisasi rencana impor liquefied petroleum gas (LPG) dari Rusia. Langkah itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan LPG domestik yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Bahlil menjelaskan, kebutuhan LPG

nasional diperkirakan mencapai sekitar 10 juta ton per tahun. Sementara produksi dalam negeri baru berada di kisaran 1,6 juta ton. “Karena itu kita mencari pasar baru, termasuk Rusia. Untuk LPG sekarang sudah dalam taraf finalisasi,” imbuhnya.

Sementara itu, pemerintah memastikan implementasi mandatori biodiesel B50 tetap ditargetkan mulai berlaku 1 Juli 2026. Namun, jadwal tersebut masih bergantung pada hasil uji coba teknis yang saat ini berlangsung di berbagai sektor.

Bahlil mengungkapkan, pengujian B50 dilakukan pada sektor otomotif, kapal laut, alat berat tambang, alat pertanian, kereta api, hingga pembangkit listrik. Pemerintah ingin memastikan penggunaan campuran biodiesel 50 persen uji aman bagi mesin dan operasional. “Kalau sesuai *schedule* dan tidak ada masalah, 1 Juli penerapannya. Tapi kalau dalam uji coba ada persoalan pada mesin, tentu akan dilakukan penyesuaian,” ucapnya.

Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Eniya Listiani Dewi menjelaskan, uji laboratorium B50 sebenarnya telah dimulai sejak awal 2025. Selanjutnya, uji penggunaan di lapangan dilakukan serentak sejak Desember 2025 pada enam sektor pengguna utama.

Menurut dia, seluruh pengujian dilakukan bertahap dan terukur guna memastikan standar teknis, keselamatan, serta keandalan bahan bakar tetap terjaga sebelum diterapkan secara nasional. **(bry/dio/jpg)**



DEHMAS REVITANTO/ANTARA FOTO
Bahlil Lahadalia

Bergerak secara Fisik dan...

Sambungan dari hal. 1

Riza menyebutkan, saat ini BRI di Sumatera Barat terdiri dari 8 cabang pembantu, 157 BRI unit, dan 36 ribu agen BRI Link. Selain itu BRI juga telah mencatatkan 40 ribu Qris di Sumbar. “Kami

bergerak secara fisik dan digital,” sebut Riza.

Nazir Fahmi mengapresiasi pertumbuhan BRI yang sangat besar. “Kedatangan kamike BRI untuk silaturahmi sekaligus mengapresiasi kerja sama yang telah kita jalani selama ini,” ujar dia.

Ia menyampaikan, *Pa-*

dang Ekspres juga telah mengajak banyak komunitas masyarakat. Ia yakin dengan kolaborasi antara *Padang Ekspres* dan BRI banyak program yang bisa dijalankan. Pertemuan santai penuh kekeluargaan itu dituntut dengan saling memberikan cenderamata dan foto bersama. **(tep)**

Rupiah Tembus Rp 17.500,...

Sambungan dari hal. 1

Menurut dia, tekanan terhadap rupiah dipicu dinamika global yang lebih luas. Mulai dari kenaikan *yield* US Treasury hingga meningkatnya tensi geopolitik dunia yang mendorong aliran modal global kembali ke aset dolar AS.

“Kondisi ini berdampak pada hampir seluruh negara berkembang, termasuk Indonesia, melalui tekanan nilai tukar dan meningkatnya *capital outflow*,” katanya.

Shinta menilai, tekanan terhadap rupiah berpotensi berlangsung lebih lama selama faktor eksternal belum mereda. Dampaknya mulai dirasakan langsung oleh sektor usaha, terutama industri yang bergantung pada impor bahan baku. “Saat ini sekitar 70 persen bahan baku manufaktur berasal dari impor, dengan kontribusi mencapai sekitar 55 persen dalam struktur biaya produksi. Dengan demikian, setiap depresiasi rupiah akan langsung tercermin dalam peningkatan biaya input dalam rupiah,” jelasnya.

Industri petrokimia, plastik, makanan dan minuman, farmasi, serta manufaktur berbasis energi menjadi sektor paling rentan. Kenaikan harga nafta sebagai bahan baku utama industri plastik, misalnya, telah mendorong kenaikan harga resin hingga puluhan persen. Dampaknya dirasakan industri kemasan hingga sektor hilir lainnya.

“Ini menunjukkan adanya *cost-push inflation pressure* yang tidak hanya terbatas pada satu sektor, tetapi memiliki efek transmisi yang luas ke seluruh rantai pasok,” ungkap Shinta.

Tekanan juga dirasakan korporasi yang memiliki kewajiban dalam valuta asing. Penguatan dolar AS meningkatkan beban pembayaran bunga maupun pokok utang sehingga memengaruhi arus kas perusahaan.

“Dalam kondisi daya beli yang belum sepenuhnya pulih, ruang untuk melakukan penyesuaian harga juga terbatas, sehingga sebagian tekanan biaya harus diserap

oleh pelaku usaha. Ini yang kemudian menekan margin dan mempengaruhi keputusan ekspansi maupun penyerapan tenaga kerja,” bebernya.

Menghadapi situasi tersebut, dunia usaha mulai menerapkan strategi pertumbuhan yang lebih selektif. Ekspansi tetap dilakukan, namun lebih berhati-hati dengan mempertimbangkan efisiensi dan kepastian permintaan pasar. Selain itu, perusahaan memperkuat strategi lindung nilai atau hedging, menata struktur utang, melakukan efisiensi belanja modal, hingga mulai melakukan diversifikasi pemasok dan substitusi impor.

Dia menambahkan, sinergi kebijakan moneter, fiskal, dan sektor riil menjadi faktor penting agar aktivitas ekonomi nasional tetap terjaga di tengah ketidakpastian global.

Ancaman PHK
Pengamat Ekonomi, Mata Uang dan Komoditas Ibrahim Assuaibi menilai, pelemahan rupiah dipicu kombinasi faktor eksternal dan internal. Dari sisi global, memanasnya kembali konflik di Timur Tengah menjadi sentimen utama yang mendorong penguatan dolar AS.

Di sisi domestik, Ibrahim menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2026 sebesar 5,61 persen belum cukup kuat menopang penguatan rupiah. Sebab, pertumbuhan tersebut lebih banyak ditopang konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah, bukan investasi produktif. “Investasi memang naik, tetapi persentasenya sangat kecil, sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap penguatan rupiah,” ujarnya.

Dia juga menyoroti meningkatnya ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) di sektor padat karya. Sejak Januari hingga April 2026 atau empat bulan, sekitar 40 ribu pekerja di sektor manufaktur, tekstil, garmen, dan elektronik telah terkena PHK. Jumlah tersebut berpotensi terus bertambah dalam beberapa bulan ke depan seiring tingginya tekanan ekonomi glo-

bal.

Selain itu, dominasi pekerjaan informal di Indonesia juga menjadi tantangan tersendiri bagi stabilitas ekonomi nasional. Ibrahim menyebut, sekitar 87,74 juta tenaga kerja Indonesia masih berada di sektor informal atau wiraswasta. “Kondisi ini membuat tingkat pengangguran riil terus meningkat dan akhirnya menyulitkan rupiah untuk kembali menguat,” jelasnya.

Sentimen lain adalah penantian pelaku pasar terhadap keputusan MSCI terkait peringkat saham Indonesia. Pasar khawatir penurunan peringkat memicu arus keluar modal asing dari pasar domestik.

“Pasar masih menunggu rilis MSCI dalam tiga hari ini. Itu yang membuat rupiah kembali mengalami pelemahan,” tambah Ibrahim.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, Kementerian keuangan (kemenkeu) akan membantu menjaga stabilitas pasar melalui intervensi di pasar obligasi. Menurut Purbaya, stabilisasi nilai tukar tetap menjadi tugas utama bank sentral. Karena itu, pemerintah menyerahkan pengendalian rupiah kepada otoritas moneter.

“Tanya bank sentral (soal rupiah). Tugas bank sentral menjaga stabilitas dan kita serahkan ke ahlinya di sana, di Bank Sentral. Saya pikir mereka akan bisa mengendalikan dengan baik,” ujarnya.

Purbaya menyampaikan, Kementerian Keuangan akan membantu melalui instrumen yang dimiliki pemerintah, terutama di pasar surat utang negara. Intervensi dilakukan untuk menjaga stabilitas pasar obligasi dan menahan kenaikan *yield* surat utang negara.

Menurut dia, lonjakan *yield* berisiko memicu arus keluar modal asing dari pasar domestik. “Kita akan mulai membantu besok mungkin dengan masuk ke bond market. Kita intervensi supaya *yield* tidak naik terlalu tinggi,” jelasnya.

Dia menilai, stabilisasi *yield* obligasi penting agar in-

vestor asing tetap bertahan di pasar keuangan domestik. “Kalau *yield* membaik, asing bisa tetap masuk sehingga rupiah akan menguat,” tambahna.

Purbaya menilai posisi APBN masih relatif aman. Sebab, pemerintah sebelumnya telah menggunakan asumsi nilai tukar rupiah di atas target APBN saat melakukan perhitungan awal. “Tapi kita akan kendalikan nilai, kita coba membantu nilai tukar. Kita membantu BI sedikit-sedikit kalau bisa,” imbuhnya.

BI Yakini Tekanan segera Reda

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti menjelaskan, selain faktor eksternal, BI mencermati meningkatnya kebutuhan dolar AS di dalam negeri yang bersifat musiman. Permintaan valas naik untuk pembayaran utang luar negeri (ULN), dividen perusahaan, hingga kebutuhan ibadah haji.

Untuk menjaga stabilitas rupiah, BI tetap aktif di pasar melalui strategi smart intervention, baik di pasar spot, Domestic Non Deliverable Forward (DNDF), maupun Non Deliverable Forward (NDF). “BI akan terus berada di pasar dengan melakukan smart intervention serta mengoptimalkan seluruh instrumen operasi moneter guna mengurangi tekanan terhadap rupiah,” lanjutnya.

Meski rupiah tertekan, BI menilai kepercayaan investor asing terhadap aset keuangan domestik masih terjaga. Hal itu tercermin dari aliran modal asing (*capital inflow*) ke pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang mencapai Rp 61,6 triliun sepanjang April 2026.

Likuiditas valas perbankan domestik juga dinilai memadai. Hingga akhir Maret 2026, dana pihak ketiga (DPK) valas tumbuh 10,9 persen secara year to date (ytd). “BI memperkirakan tekanan musiman ini akan mereda sehingga nilai tukar rupiah dapat kembali ke level fundamentalnya,” tandas Destry. **(bry/mim/oni/jpg)**

Nerazzurri Meyakini Doblete

Sambungan dari hal. 1

Doblete adalah mendingkan *scudetto* Serie A dengan gelar juara Coppa Italia. Inter sudah menyegel *scudetto* awal bulan ini (4/5) atau saat skuad besutan Cristian Chivu menang 2-0 kontra Parma dalam *giornata* ke-35. Inter kali terakhir merasakan doblete pada musim 2009-2010 atau di era kepelatihan Jose Mourinho.

“Meraih *doblete* akan sangat berarti karena Inter sudah lama tidak pernah merasakannya. Ini cara terbaik untuk mengakhiri musim,” kata *il capitano* sekaligus attaccante Inter Lautaro Martinez kepada *Sky Sport Italia*.

Meski kemenangan 3-0 atas Lazio baru empat hari lalu, Lautaro menilai atmosfer Olimpico bakal berbeda. *Biancocelesti*—julukan Lazio—pasti tidak ingin dipermalukan lagi. “Ini akan jadi laga

yang sulit bagi kami,” ucap El Toro—julukan Lautaro.

Ucapan Lautaro itu dibenarkan bek kanan Lazio Adam Marusic. Menurut Marusic, kekalahan 0-3 tidak bisa dijadikan patokan karena pada saat itu mereka bermain dengan sepuluh pemain sejak menit ke-59 setelah kartu merah yang diterima bek tengah Alessio Romagnoli.

Selain itu, atmosfer final Coppa Italia di kandang sendiri jelas berbeda dari laga Serie A tersebut. “Kami akan bermain untuk memperebutkan trofi. Dari situ, kami tahu arti pentingnya laga ini. Kami akan bermain berbeda pada Rabu malam (dini hari nanti, *red*),” koar Marusic seperti dilansir dari *Tuttomercatoweb*.

Final Coppa Italia dini hari nanti bakal emosional bagi *striker* Lazio Pedro Rodriguez dan gelandang Inter Henrikh Mkhitaryan. Kedu-

Disalahkan Juri, Ditawari...

Sambungan dari hal. 1



Saya minta maaf ya Josepha ya, kalau ada kesalahan dalam proses cerdas cermat kemarin tingkat final di Pontianak, Kalimantan Barat

M Riqqinizamy Karsayuda

sebut terjadi pada sesi tanya jawab rebutan. Saat itu pembawa acara melontarkan pertanyaan seputar mekanisme pemilihan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Regu C dari SMAN 1 Pontianak menekan bel lebih dulu dan menyampaikan jawaban mereka. Salah satu perwakilan siswa menyebut anggota BPK dipilih DPR dengan mempertimbangkan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan diresmikan oleh presiden.

Namun, jawaban terse-

but justru dinilai salah oleh Kepala Biro Pengkajian Konstitusi Setjen MPR Dyastis-ta Widya Budi selaku dewan juri. Karena jawaban dianggap salah, juri memberikan pengurangan lima poin.

Kesempatan menjawab diambil oleh Regu B dari SMAN 1 Sambas. Jawaban yang disampaikan sama persis dengan SMAN 1 Pontianak. Namun, juri malah membenarkan jawaban tersebut dan memberikan tambahan poin 10.

Shindy Lutfiana selaku MC acara tersebut menyampaikan permintaan maaf. Terutama, terkait ucapannya yang dinilai tidak tepat dan memojokkan salah satu peserta. Permintaan maaf itu diunggah di akun *Instagram* (IG) shindy_mcwedding.

“Atas kejadian tersebut, dari lubuk hati yang paling dalam, saya memohon maaf kepada seluruh pihak yang merasa kecewa, tersakiti, maupun terdampak oleh ucapan-ucapan saya,” tulisnya. **(mdy/mia/aph/jpg)**

Ekonomi Sumbar Tumbuh 5,02 Persen

Pengangguran Jadi Sorotan Utama

Padang, Padek—Gubernur Mahyeldi menyebut pertumbuhan ekonomi Sumbar triwulan I 2026 meningkat signifikan dibanding tahun lalu. Namun tingginya angka pengangguran tetap menjadi tantangan yang harus segera diatasi.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat (Sumbar) pada triwulan I tahun 2026 menunjukkan tren positif. Di tengah sorotan publik terhadap tingginya angka pengangguran, ekonomi Sumbar justru tumbuh mencapai 5,02 persen, meningkat dibanding capaian tahun 2025 yang berada di angka 3,47 persen.

Hal itu disampaikan Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah, saat membuka High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan II sekaligus peluncuran aplikasi Kiat Sumbar di Aula Anggun Nan Tongga, Kantor Bank Indonesia Sumbar, Selasa (12/5/2026).

“Alhamdulillah pertumbuhan

ekonomi kita meningkat dibanding triwulan IV tahun 2025. Tahun 2025 lalu, pertumbuhan ekonomi kita berada di angka 3,47 persen, sekarang naik menjadi 5,02 persen,” kata Mahyeldi.

Menurut Mahyeldi, capaian tersebut merupakan hasil kerja bersama antara pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, serta pelaku usaha di Sumbar. Ia mengapresiasi kontribusi para kepala daerah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah.

Namun demikian, Mahyeldi mengakui masih tingginya angka pengangguran yang kini menjadi perhatian publik. Persoalan itu disebutkan akan menjadi fokus utama pemerintah daerah ke depan.

“Sekarang Gubernur Sumatera Barat disorot soal pengangguran, disebut nomor tiga tertinggi di Sumatera. Tapi pertumbuhan ekonomi 5,02 persen ini tidak disebut-sebut lagi,” ujarnya.

Ia menilai kondisi tersebut perlu dipahami secara menyeluruh agar masyarakat tidak keliru melihat situasi ekonomi daerah. Menurutnya, pertumbuhan ekonomi yang meningkat tetap merupakan capaian penting, meski tantangan pen-



TANTANGAN DAERAH: Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah, membuka High Level Meeting (HLM) TPID Triwulan II sekaligus peluncuran aplikasi Kiat Sumbar di Kantor Bank Indonesia Sumbar, Padang, Selasa (12/5). Dalam kesempatan itu, Mahyeldi menyebut pertumbuhan ekonomi Sumbar triwulan I 2026 mencapai 5,02 persen.

gangguran belum terselesaikan.

“Kita akui pengangguran masih menjadi tantangan. Tapi pertumbuhan ekonomi 5,02 persen ini adalah prestasi luar biasa dan hasil kerja bersama. Ke depan kita akan siasati bagaimana pertumbuhan positif ini dapat menekan angka pengangguran, itu yang akan menjadi fokus kita,” katanya.

gus, daya beli masyarakat terjaga, ini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan,” ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Provinsi Sumbar turut meluncurkan aplikasi Kiat Sumbar atau Kendali Inflasi Aman dan Terjaga. Aplikasi itu dihadirkan untuk mempercepat koordinasi pengendalian inflasi dan distribusi antar daerah.

“Digitalisasi sekarang menjadi salah satu solusi percepatan. Kita harus mampu merespons perkembangan situasi dengan cepat dan memanfaatkan teknologi,” ujar Mahyeldi.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumbar, Mohamad Abdul Majid Ikram, mengatakan inflasi Sumbar hingga April 2026 masih terkendali dan berada dalam target nasional sebesar 2,5 persen plus minus 1 persen.

“Ini hasil kerja keras dan sinergi antara gubernur, bupati, wali kota, TPID, Pertamina, Hiswana Migas, dan seluruh stakeholder lainnya,” katanya.

Meski inflasi masih terkendali, Bank Indonesia mengingatkan adanya sejumlah tantangan menjelang Iduladha 1447 Hijriah. Tantangan tersebut antara lain meningkat-

nya konsumsi masyarakat, ancaman El Nino, hingga potensi terganggunya pasokan pangan akibat penurunan produksi di Pulau Jawa.

“Kalau produksi pangan di Jawa turun karena El Nino, mereka akan mencari pasokan ke daerah lain, termasuk Sumatera Barat. Ini harus diantisipasi agar kita siap,” ujar Ikram.

Ia juga menyoroti meningkatnya daya beli masyarakat seiring naiknya pendapatan petani dan pekebun, terutama dari komoditas sawit dan gambir. Kondisi tersebut dinilai positif, namun tetap perlu diwaspadai karena berpotensi memicu kenaikan konsumsi dan tekanan inflasi.

“Kalau pendapatan masyarakat meningkat, konsumsi juga pasti naik. Ini yang harus kita jaga bersama,” katanya.

Selain itu, BI meminta pemerintah daerah memperkuat langkah antisipasi terhadap risiko kenaikan harga pangan, distribusi energi, hingga potensi imported inflation akibat pelemahan nilai tukar rupiah.

Kegiatan HLM TPID Sumbar itu turut dihadiri para bupati dan wali kota, sekretaris daerah, kepala OPD, pimpinan instansi vertikal, serta anggota TPID kabupaten dan kota se-Sumatera Barat. **(wni)**



DIMINATI: Rita Kurnia, pemilik galeri INJ Songket Silungkang, menunjukkan koleksi songket di galerinya di Desa Silungkang Tigo, Sawahlunto. Di tengah tingginya permintaan pasar, pelaku usaha songket justru kesulitan mencari perajin karena banyak penenun beralih menjadi pendulang emas ilegal.

Songket Silungkang Laris, Permintaan Tinggi Perajin Justru Beralih jadi Pendulang Emas

Menariknya, pembeli songket saat ini juga banyak berasal dari kalangan pendulang emas. Rafika Yonisi, putri Rita, mengatakan konsumennya datang dari sejumlah kawasan tambang seperti Nagari Palangki, Tanjung Ampalu, hingga Muaro Sijunjung.

“Banyak pembeli sekarang juga datang dari pendulang emas,” katanya.

Tak hanya pasar lokal, pesanan juga datang dari Padang Panjang, Muaro Bungo, Riau, hingga sejumlah kota lain di Sumatera Barat.

Di galerinya, INJ Songket memproduksi berbagai jenis sarung, seldang, hingga baju songket dengan harga mulai ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Untuk selendang besar, misalnya, dijual mulai Rp1,2 juta hingga Rp5 juta, pesanannya juga datang dari berbagai daerah, mulai dari calon pengantin, kalangan guru, hingga para pendulang emas.

Namun, di balik tingginya permintaan tersebut, para pelaku usaha songket menghadapi persoalan serius: semakin sulit mendapatkan tenaga perajin karena banyak penenun memilih beralih menjadi pendulang emas.

“Pasar sekarang sedang bagus-bagusnya. Yang paling banyak pesan justru calon pengantin dan guru-guru,” kata Rita Kurnia, pemilik galeri INJ Songket di Batu Manonggou, Desa Silungkang Tigo, Sawahlunto, Selasa (12/5).

Rita mengaku stok lama di galerinya hampir habis terjual. Sementara stok baru sebagian besar sudah dipekan pelanggan dari berbagai daerah.

Dalam kondisi pasar yang sedang bergairah itu, omzet penjualan songket meningkat signifikan. Pelaku usaha songket bahkan mampu meraup pendapatan hingga Rp50 juta per bulan.

Namun, situasi tersebut tidak sepenuhnya menjadi kabar baik bagi industri tenun tradisional itu. Sejumlah penenun yang selama ini menjadi mitra usaha Rita memilih meninggalkan alat tenun dan bekerja di lokasi tambang emas ilegal yang tersebar di sejumlah wilayah Sawahlunto.

“Mereka lebih memilih mendulang emas dibanding masuk kerja menenun,” ujarnya.

Fenomena ini menjadi ironi bagi industri songket Silungkang. Saat kain tradisional itu sedang diburu pasar, jumlah tenaga perajin justru terus berkurang akibat demam tambang emas yang menjalar ke berbagai desa.

Pessel Genjot Ekonomi Nelayan lewat KNMP

Pessel, Padek—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan (Pessel) terus mendorong pengembangan kawasan pesisir berbasis ekonomi nelayan modern. Salah satu langkah strategis yang kini dilakukan adalah mengusulkan Kampung Sungai Bungin, Kecamatan Batang Kapas, sebagai lokasi Program Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) tahun 2026.

Keseriusan itu ditandai dengan pelaksanaan survei dan verifikasi lapangan oleh tim Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI beberapa waktu lalu. Tahapan tersebut menjadi penentu kelayakan kawasan untuk masuk dalam program prioritas nasional tersebut.

Kepala Dinas Perikanan dan Pangan Pessel, Andi Syafinal, mengatakan survei dan verifikasi merupakan langkah awal untuk memastikan lokasi yang diusulkan memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan pemerintah pusat.

“Kegiatan ini menjadi langkah awal untuk memastikan bahwa lokasi yang diusulkan benar-benar memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh KKP,” ujar Andi Syafinal saat dihubungi, Selasa (12/6).

Menurutnya, kehadiran tim KKP yang turun langsung melihat kondisi riil masyarakat nelayan Sungai Bungin menjadi peluang besar bagi Pessel dalam mengembangkan sektor perikanan berbasis kawasan terpadu.

Ia menegaskan, Program KNMP merupakan salah satu program prioritas nasional yang diyakini mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Karena itu, Pemkab Pessel disebut serius menyiapkan seluruh aspek pendukung agar Kampung Sungai Bungin dapat lolos sebagai



MATANGKAN PROGRAM: Kepala Dinas Perikanan dan Pangan Pessel, Andi Syafinal, bersama jajaran saat melakukan survei dan verifikasi di Kampung Sungai Bungin, Kecamatan Batangkapas, beberapa waktu lalu. Program Kampung Nelayan Merah Putih diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi nelayan.

lokasi pembangunan.

Secara nasional, Program Kampung Nelayan Merah Putih digagas KKP RI untuk mentransformasi desa nelayan tradisional menjadi kawasan pesisir yang modern, bersih, produktif, dan terintegrasi.

“Program ini juga menjadi bagian dari strategi besar pemerintah dalam memperkuat sektor kelautan dan perikanan,” jelasnya.

Program tersebut menargetkan pembangunan di 100 lokasi di berbagai provinsi di Indonesia pada 2026. Sasaran utamanya adalah wilayah pesisir yang memiliki potensi besar, namun belum tergarap secara optimal.

Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, program ini juga diarahkan untuk mendorong produktivitas perikanan dan menciptakan kemandirian ekonomi nelayan melalui sistem usaha terintegrasi.

“Dengan demikian, nelayan tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan semata, tetapi juga memiliki nilai

tambah dari hasil produksinya,” tambah Andi.

Program KNMP juga menitikberatkan pembangunan infrastruktur penunjang, seperti dermaga, gudang beku (cold storage), penataan rumah nelayan, hingga peningkatan fasilitas desa lainnya.

Konsep pengembangannya mengedepankan integrasi antara ekosistem nelayan, koperasi, dan pasar. Dengan pola tersebut, hasil tangkapan nelayan diharapkan dapat dikelola secara maksimal dari hulu hingga hilir sehingga memberi nilai ekonomi lebih tinggi.

Andi menyebutkan, Pemkab Pessel telah melakukan berbagai persiapan, mulai dari pendataan kelompok nelayan, kesiapan lahan, hingga membangun dukungan masyarakat setempat.

“Dengan adanya program ini, kita berharap nelayan tidak hanya menangkap ikan, tetapi juga mampu mengelola hasilnya secara lebih profesional dan berkelanjutan,” katanya.

Ia berharap Kampung

Sungai Bungin dapat lolos sebagai salah satu penerima Program KNMP mengingat potensi perikanan di kawasan tersebut dinilai cukup besar.

Menurutnya, apabila program tersebut terealisasi, akan terjadi perubahan besar terhadap pola hidup masyarakat nelayan, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Perikanan dan Pangan Pessel, Yusma Joyo, mengatakan pihaknya akan terus mendampingi proses verifikasi hingga tahap penetapan lokasi oleh pemerintah pusat.

Ia menilai keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan Program KNMP. Karena itu, pihaknya terus melakukan sosialisasi kepada kelompok nelayan terkait manfaat dan mekanisme program.

“Program ini bukan hanya tentang pembangunan fisik, tetapi juga perubahan pola pikir dan manajemen usaha nelayan agar lebih maju,” ujar Yusma.

Ia juga menekankan

pentingnya peran aktif kelompok nelayan dalam menjaga fasilitas yang nantinya dibangun melalui program tersebut.

Selain itu, masyarakat nelayan diimbau memanfaatkan peluang tersebut dengan meningkatkan kapasitas diri, baik dalam hal produksi maupun pengelolaan usaha.

“Kami berharap masyarakat nelayan dapat bersinergi dengan pemerintah, menjaga kebersihan lingkungan, serta mendukung program ini agar berjalan sukses,” harapnya.

Menurut Yusma, keberhasilan KNMP tidak hanya ditentukan pemerintah, tetapi juga komitmen bersama antara masyarakat, kelompok nelayan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui Program KNMP, Pemkab Pessel berharap kawasan pesisir, khususnya Kampung Sungai Bungin, dapat berkembang menjadi pusat ekonomi baru berbasis sektor kelautan dan perikanan. **(yon)**

Transaksi PLN Mobile, Pelanggan bisa Umroh

Padang, Padek—PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Barat meluncurkan program “Rezeki Listrik Dunsanak Minang 2026” sebagai upaya mendorong masyarakat beralih ke layanan digital PLN Mobile. Melalui program tersebut, pelanggan berkesempatan memenangkan hadiah utama berupa paket Umroh hanya dengan melakukan transaksi kelistrikan melalui aplikasi PLN Mobile.

Program berlangsung mulai 1 Mei hingga 15 Desember 2026 dan terbuka bagi seluruh pelanggan PLN di Sumatera Barat, baik pelanggan pasabayar maupun Prabayar.

Selain tiga paket Umroh untuk tiga pemenang, PLN UID Sumbar juga menyediakan berbagai hadiah lainnya, yakni satu unit sepeda motor listrik, empat unit televisi 43 inci, empat unit kulkas satu pintu, tiga unit mesin cuci, empat unit AC 1/2 PK, serta 10 unit kompor induksi.

General Manager PLN UID Sumatera Barat, Ajrun Karim, mengatakan program tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada pelanggan yang telah memanfaatkan



TAWARKAN HADIAH: Program “Rezeki Listrik Dunsanak Minang 2026” di Padang, Selasa (12/5) sudah dirasakan manfaatnya oleh warga.

layanan digital PLN Mobile dalam transaksi kelistrikan sehari-hari.

“Program Rezeki Listrik Dunsanak Minang 2026 kami hadirkan sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia PLN di Sumatera Barat yang telah memanfaatkan PLN Mobile dalam setiap transaksi kelistrikan. Kami ingin menghadirkan layanan yang semakin dekat dengan

masyarakat, sekaligus memberikan nilai tambah melalui berbagai hadiah menarik,” ujar Ajrun Karim.

Menurutnya, seluruh pelanggan memiliki peluang yang sama untuk mengikuti program tersebut selama pembayaran tagihan listrik maupun pembelian token dilakukan melalui PLN Mobile sepanjang periode program.

Ajrun menambahkan, program ini juga menjadi bagian dari transformasi layanan PLN menuju sistem digital yang lebih praktis, cepat, aman, dan efisien.

“PLN berharap program ini dapat semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beralih ke layanan digital PLN Mobile. Tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup modern yang praktis dan efisien,” katanya.

Untuk mengikuti program “Rezeki Listrik Dunsanak Minang 2026”, pelanggan cukup melakukan transaksi pembayaran listrik pasabayar atau pembelian token listrik Prabayar melalui aplikasi PLN Mobile. Setiap transaksi yang dilakukan selama periode program otomatis menjadi kesempatan memperoleh hadiah undian.

Melalui program tersebut, PLN UID Sumbar menegaskan komitmennya memperkuat layanan berbasis digital sekaligus menghadirkan pengalaman transaksi yang lebih dekat dan berkesan bagi masyarakat Sumatera Barat. **(rel)**



Kebersihan Lingkungan Kunci Cegah Hantavirus
Kalau banyak manci di rumah basmi lah, rawan tatular virus ko, barasihan lingkungan!

Siswi SMK Kedapatan Bawa Ganja ke Sekolah
Ondeh mande, iko sasek aie namonyo ko, anak padusi pulo nan mangganjo lai.....?

Sopir Truk Laka Beruntun jadi Tersangka
Satiok karajo pasti adoh risikonyo, hati-hati....!

TAJUK RENCANA

Efek Domino Kenaikan Bahan Bangunan

KENAIKAN harga plastik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi berdampak besar kepada bahan bangunan. Harga bahan bangunan naik mencapai 40 persen. Bahan bangunan dan produk turunannya yang terbuat dari plastik, seperti tangki air plastik, pipa PVC, kabel listrik paling terdampak karena terbuat dari plastik. Besi dan baja pun ikut-ikutan naik.

Sementara bahan bangunan non-plastik, seperti batu bata, semen, hingga pasir ikut terdampak dengan kenaikan 10-15 persen imbas kenaikan BBM karena pengangkutan-nya memakai truk yang menggunakan BBM nonsubsidi.

Tidak hanya konsumen yang mengeluhkan. Produsen, distributor hingga pemilik toko bangunan pun kelimpungan. Penjual kadang menahan barang menyikapi situasi yang tidak stabil. Masyarakat sebagai konsumen yang paling menanggung akibatnya. Kenaikan harga yang tiba-tiba membuat masyarakat yang sedang membangun rumah kecewa. Terpaksa mengitung ulang biaya. Kalau anggarannya tidak cukup, pengerjaan jadi bertahap. *Step by step*. Kalau uang habis, stop dulu. Pembangunan rumah jadi terbengkalai.

Tidak hanya masyarakat umum, bisnis developer pun terancam. Pengembang harus menaikkan harga rumah kalau tak mau rugi. Itu kalau pembangunan belum dimulai. Kalau sudah setengah jadi, terpaksa nombok. Tak ada uang, mangkrak. Apalagi akhir-akhir ini bisnis properti agak kurang menggembirakan. Terimbas pelemahan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat.

Kenaikan ini tidak bisa dianggap sepele, ada banyak efek domino yang akan terjadi. Mulai dari muncul oknum-oknum yang menjual bahan bangunan dengan harga tinggi karena stoknya langka di pasar, masuknya produk-produk impor yang lebih murah yang membuat produk lokal tidak laku, hingga kelangkaan bahan-bahan bangunan karena produsennya berhenti produksi imbas naiknya harga produksi.

Naiknya bahan bangunan yang berimbas pada terhentinya masyarakat maupun pengembang membangun rumah menambah angka pengangguran. Tukang dan kuli bangunan pun akan terpaksa menganggur. Para buruh bangunan cukup banyak jumlahnya. Mereka bekerja hanya berdasarkan upah harian maupun mingguan. Tidak ada tunjangan dan jaminan sosial. Upah buruh bangunan tak ada standarnya. Kadang nilainya di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Tidak pula dapat kerja tetap atau berkesinambungan seperti pekerja pabrik. Bisa dibayangkan seperti apa kehidupan mereka. Tak jarang gali lubang tutup lubang.

Masyarakat yang berpenghasilan pas-pasan semakin jauh manaruh harapan bisa punya rumah sendiri. Uang tabungan semakin tergerus inflasi. Naiknya biaya hidup terpaksa ditambah dengan menarik sedikit demi sedikit uang simpanan.

Diharapkan pemerintah bisa lebih cepat dan tegas mengatasi hal ini. Penghapusan bea masuk impor LPG dan beberapa bahan baku plastik menjadi 0 persen dinilai belum ampuh menstabilkan harga bahan bangunan. Wacana mengimpor bahan baku plastik dari negara lain hendaknya segera diwujudkan. Termasuk mengawasi penimbunan barang dilakukan oknum yang akan memperparah keadaan. (*)

Info

OPINI PADEK

Naskah Opini panjang tulisan sekitar 750 kata.
Lampirkan KTP, Foto penulis, biodata dan nomor telepon.
Kirim ke:
opinipadek@gmail.com
082387871553.

Opini khusus dikirimkan untuk satu media, lewat dari lima hari sejak dikirimkan dianggap tidak dimuat.

LAPOR PADEK

Padang Ekspres menerima pengaduan warga, surat pembaca tentang permasalahan di sekitar lingkungan. Kami akan menindaklanjuti kepada pihak berwenang atau pemberitaan.
CHAT WA. 0811666438
email : liputanpadek2019@gmail.com
Medsos : @padangekspres

Harap cantumkan Informasi yang jelas dan terverifikasi

Padang Ekspres

website: padek.jawapos.com
epaper: digital.jawapos.com

Terbit Sejak 25 Januari 1999

Badan Penerbit: PT Padang Intermedia Pers
Jawa Pos Media Group

Komisaris Utama : Ahmad Dardiri
Komisaris : H. Suryanto, Amril Noor
Direktur Utama : M Nazir Fahmi
Direktur : Yossi Ariesta
Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab : Tandri Eka Putra
Wapemred/ Manager HRGA : Suryani
Corporate Lawyer JPG : Andi Syarifuddin, SH, MH

■ **DIVISI PRODUKSI**
Redaktur Pelaksana : Ganda Cipta
Koordinator Newsroom : Tandri Eka Putra
Redaktur : Eri Mardinal, Willian
Redaktur Koran,
Editor Online dan Creative
Team EO : Adetio Purlama
Liputan Padang : Suyudi
Sekretaris Redaksi Koran,
Digital dan Medsos : Novitri Selvia

■ **PERWAKILAN**
Agam : Putra Susanto, Silvina
Payakumbuh/ 50 Kota : Arifdel Ilham, Sy Ridwan, Darman (Kontributor)
Pesisir Selatan : Yoni Syafrizal
Pasaman/ Pasbar : Rohimuddin
Sawahlunto : Yulicef Anthony
Dharmasraya : Zulfia Anita
Pariaman : Zikrianti ZN
Padangpariaman : Aris Prima Gunawan
Padangpanjang : Yuwardi
Bukittinggi/Tanahdatar
Sijunjung : Rian Aldhol
: Yulicef Anthony

■ **PRACETAK DAN IT**
Kepala Pracetak : Jufri Jao
Koordinator IT : Adriyanto Syafril

■ **DIVISI USAHA**
Manager Keuangan, Fiskal & Penagihan : Yossi Ariesta
Manager Iklan dan Advertorial : Rommi Delfiano
Wamen Iklan dan Advertorial : William Abib
Manager Pemasaran/ Laman Guru : Diki Junaldi
Ass. Manager Admin, Pliutang & Penagihan : Desi Endrita
Legal Office : Indah Flowerina
Manager EO : Two Efly
Koordinator EO dan Pengembangan Iklan : Eko Hermanto
Penagihan Koran Daerah dan Production
Team EO : Malyadi

■ **ONLINE**
PT Padang Multimedia Korporindo
Direktur : Heri Sugiarto
padek.jawapos.com : Hendra Elison
Alamat : Jl. Adinegoro No 17 A, Lubukbuaya, Padang.

■ **KANTOR IKLAN JAKARTA**
Perwakilan Jakarta
Manager Iklan Jakarta : Bustanol Arifin

Alamat: Gedung Graha Pena Lt 6 Ruang 601 Jl. Kebayoran Lama No 12 Jakarta Selatan **Telepon:** (021) 53699560, **Fax:** (021) 5333048, **E-mail:** padangekspresjakarta@yahoo.co.id
Website: padek.jawapos.com **Edisi Digital:** digital.jawapos.com

■ ALAMAT

Redaksi/Usaha: Jl. Adinegoro No. 17 A Lubukbuaya Padang, Sumatera Barat
E-mail: liputanpadek2019@gmail.com

■ LAYANAN IKLAN DAN PELANGGAN

Tarif Iklan: Iklan Display Halaman Pertama: **Rp20.250/mmk (BW), Rp27.500/mmk (SC), Rp40.500/mmk (FC)**, Display Halaman Depan: **Rp24.300/mmk (BW), Rp32.400/mmk (SC), Rp40.500/mmk (FC)**; Display Halaman Belakang: **Rp14.850/mmk (BW), Rp18.900/mmk (SC), Rp27.000/mmk (FC)**; Iklan Sosial: **Rp6.000/mmk; Iklan Jitu: Rp30.000/muat.** Harga iklan ditambah pajak 10 persen. Harga Langganan: **Rp135.000/bulan** (Padang dan sekitarnya), luar kota tambah ongkos kirim.

■ PERCETAKAN

PT Padang Graindo Mediatama
Alamat: Jl. Adinegoro No. 17 A Lubukbuaya, Padang, Sumatera Barat.
Telepon/Fax: (0751) 481222. *Isi di luar tanggung jawab percetakan.*

■ **Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan 3 hingga 5 halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat akan diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.**

■ **Wartawan Harian Pagi Padang Ekspres dipekali identitas (kartu pers), dan tidak menerima pemberian berbentuk uang atau apa pun yang berhubungan dengan profesinya**

Dialektika Seni dan Kritik

Shofwan Karim

Pengamat, Penulis Esai dan Dosen Pascasarjana UM Sumbang



Dalam bahasa sastra, seni adalah “jembatan antara ada dan harus ada.” Ia menghubungkan dunia imajinasi dengan dunia nyata, dunia estetika dengan dunia etika. Seni adalah medan pertemuan antara kebebasan dan tanggung jawab. Ia bisa menjadi kritik yang mengguncang, bisa pula menjadi nyanyian murni yang bebas dari beban sosial, atau menjadi instrumen pembangunan yang menyalakan harapan. Ujungnya seni adalah dialektika antara ada dan harus ada. Secara etis, estetis dan filosofis, seni adalah jembatan antara keindahan dan keberanian. Pada akhirnya, seni tidak pernah netral: ia selalu berbicara, entah kepada diri sendiri, kepada masyarakat, atau kepada sejarah.

ko. Taufik Ismail dalam dunia sastra. WS Rendra dalam duania teater, Buya Hamka, dalam Novel, Mochtar Lubis wartawan dan pemikir kebudayaan dan sebutlah contoh-contah para pujangga, penulis, wartawan, pemikir di masa lalu dan kini yang masih hidup.

Puisi yang menyoal ketidakadilan, film yang membongkar represi, atau lukisan yang menyingkap luka sejarah, semuanya adalah kritik. Seni menjadi “mata ketiga” yang mengingatkan masyarakat bahwa keindahan sejati tidak steril dari penderitaan manusia. Kritik dalam seni bukanlah destruksi, melainkan upaya membuka ruang dialog. Ia mengajarkan bahwa estetika tidak bisa dipisahkan dari etika.

Seni untuk Seni (L’art pour l’art)

Konsep “seni untuk seni” lahir dari romantisme Eropa abad ke-19. Seni dipandang sebagai dunia otonom, bebas dari fungsi sosial, politik, atau ekonomi. Ia berdiri sebagai keindahan murni, sebagai permainan imajinasi yang tidak tunduk pada utilitas.

Secara filosofis, seni untuk seni adalah perayaan kebebasan kreatif. Ia adalah ruang kontemplasi di mana manusia dapat mengalami transendensi estetis. Dalam bahasa sastra, seni untuk seni adalah “nyanyian sunyi” yang tidak meminta legitimasi selain dirinya sendiri.

Namun, kritik terhadap gagasan ini muncul. Apakah seni yang menutup mata dari realitas sosial masih dapat disebut seni yang hidup? Apakah keindahan yang steril dari penderitaan manusia tidak berubah menjadi sekadar ornamen kosong? Pertanyaan ini menegaskan bahwa seni untuk seni, meski luhur, tetap menghadapi dilema eksistensial.

Seni untuk Pembangunan

Sebaliknya, seni untuk pembangunan menempatkan karya sebagai instrumen perubahan sosial. Ia menjadi bahasa kolektif untuk membangun kesadaran, solidaritas, dan arah peradaban. Dalam perspektif filosofis, seni untuk pembangunan adalah dialektika antara estetika dan praksis.

Seni tidak kehilangan keindahan, tetapi keindahan itu diarahkan untuk menumbuhkan harapan, memperkuat identitas, dan menggerakkan masyarakat. Dalam bahasa sastra, seni untuk pembangunan adalah “api yang menyalakan obor di tengah gelap,” sebuah energi yang menghubungkan imajinasi dengan tindakan nyata.

Contoh nyata dapat ditemukan dalam seni pergerakan: mural yang

menghidupkan semangat rakyat, teater yang membangkitkan kesadaran politik, atau musik yang menyatukan komunitas dalam perjuangan. Seni untuk pembangunan adalah seni yang berakar pada kehidupan, bukan sekadar pada estetika.

Pada suatu zaman tak terlalu jauh, seni untuk pembangunan menjadi idola sebagai bahasa propaganda atau benar-benar murni untuk kesejahteraan manusia di masanya. Maka kalau ada lirik lagu yang mengiba-iba, disebut “ngak-ngik-ngok”. Kalau ada dramatisasi “critical-ponits” yang ditampilkan dunia teater, maka teater itu tak bisa tampil di publik. Baik karena self-critic atau “external-critic” yang mengatakan itu karya tidak produktif dan tak sesuai pembangunan semesta.

Dialektika Seni dan Kritik

Pertentangan antara seni untuk seni dan seni untuk pembangunan bukanlah oposisi mutlak. Ia lebih tepat dipahami sebagai dialektika. Seni untuk seni menegaskan kebebasan kreatif, sementara seni untuk pembangunan menekankan tanggung jawab sosial.

Filsafat mengajarkan bahwa kebebasan tanpa tanggung jawab adalah nihil, dan tanggung jawab tanpa kebebasan adalah represi. Maka, seni sejati adalah pertemuan keduanya: kebebasan yang bertanggung jawab, keindahan yang berani, dan kritik yang membangun.

Dalam bahasa sastra, seni adalah “jembatan antara ada dan harus ada.” Ia menghubungkan dunia imajinasi dengan dunia nyata, dunia estetika dengan dunia etika.

Seni adalah medan pertemuan antara kebebasan dan tanggung jawab. Ia bisa menjadi kritik yang mengguncang, bisa pula menjadi nyanyian murni yang bebas dari beban sosial, atau menjadi instrumen pembangunan yang menyalakan harapan.

Ujungnya seni adalah dialektika antara ada dan harus ada. Secara etis, estetis dan filosofis, seni adalah jembatan antara keindahan dan keberanian. Pada akhirnya, seni tidak pernah netral: ia selalu berbicara, entah kepada diri sendiri, kepada masyarakat, atau kepada sejarah. (*)

REALITAS

Cole Allen Mengaku tidak Bersalah atas Percobaan Penyerangan terhadap Donald Trump

AS, Padek— Cole Allen menyatakan tidak bersalah atas seluruh dakwaan dalam kasus dugaan percobaan pembunuhan terhadap Presiden Amerika Serikat, Donald Trump.

Dilansir dari laman al-Jazeera pada Selasa (12/5), Pernyataan tersebut disampaikan melalui kuasa hukumnya dalam sidang di pengadilan federal Washington, DC. Allen yang berusia 31 tahun tidak memberikan pernyataan langsung selama persidangan berlangsung.

Melalui pengacaranya, Allen membantah dakwaan yang mencakup percobaan pembunuhan terhadap presiden, penyerangan terhadap petugas federal, serta pelanggaran terkait senjata api.

Jaksa menuduh pria asal California itu menyerbu pos pemeriksaan keamanan dan melepaskan tembakan ke arah agen Secret Service Amerika Serikat. Serangan tersebut disebut terjadi saat acara gala wartawan Gedung Putih bulan lalu.

Menurut pihak berwenang, Allen diduga membawa senapan, pistol, dan pisau setelah melakukan perjalanan menuju Washington menggunakan kereta api. Ia juga dilaporkan memesan kamar di hotel lokasi berlangsungnya acara makan malam pada 25 April. Aparat menyebut dugaan serangan itu berhasil digagalkan sebelum mencapai target utama.



AL-JAZEERA

Tim kuasa hukum Allen juga mempertanyakan keterlibatan pejabat tinggi Departemen Kehakiman dalam proses penuntutan perkara tersebut.

Pengacara meminta agar setidaknya dua pejabat, termasuk Jaksa Amerika Serikat, dikeluarkan dari penanganan kasus karena dinilai memiliki potensi konflik kepentingan. Mereka beralasan bahwa sejumlah pejabat hadir di lokasi kejadian sehingga dapat dianggap sebagai saksi atau korban.

Hakim Distrik Amerika Serikat, Trevor McFadden, belum memberikan keputusan langsung atas per-

mintaan tersebut. Namun, hakim meminta tim pembela memberikan penjelasan lebih rinci terkait cakupan permohonan pengunduran diri pejabat penuntut. Sidang singkat itu juga menjadi penampilan pertama Allen di pengadilan federal Washington, DC.

Dalam persidangan, Allen terlihat mengenakan pakaian tahanan berwarna oranye dengan tangan diborgol di bagian pinggang.

Pekan sebelumnya, seorang hakim berbeda dilaporkan meminta maaf atas perlakuan yang diterima Allen di penjara, termasuk penempatan dalam pengawasan pencegahan

bunuh diri dan isolasi dari tahanan lain. Pengacaranya menyebut Allen sempat mengalami penggeledahan berulang dan pembatasan ketat selama masa penahanan.

Selain dakwaan percobaan pembunuhan, Allen juga menghadapi tuduhan penyerangan terhadap petugas federal menggunakan senjata mematikan serta pelanggaran senjata api lainnya.

Jika terbukti bersalah atas dakwaan utama, ia terancam hukuman maksimal penjara seumur hidup. Allen dijadwalkan kembali menjalani sidang lanjutan pada 29 Juni mendatang. (jpg)

TERDAKWA:
Cole Tomas Allen, duduk di ruang sidang selama persidangan setelah didakwa dengan percobaan penyerangan terhadap Presiden Donald Trump.



LAMINE YAMAL/INSTAGRAM

LAMINE YAMAL Kibarkan Bendera Palestina pada Perayaan Juara Barca

LAMINE YAMAL/INSTAGRAM

PENAMPILAN *wide attacker* FC Barcelona Lamine Yamal ketika merayakan gelar juara LALIGA musim ini mencuri perhatian. Bukan karena gaya nyentriknya. Tetapi karena cara Yamal merayakan gelar juara tersebut. Seperti dilansir Marca, Yamal mengibarkan bendera Palestina sepanjang perayaan gelar juara tersebut. Yamal tidak menjelaskan alasannya mengibarkan bendera Palestina. Pemain berusia 18 tahun itu hanya ingin merayakan kemenangan klubnya. "Syukurlah pada saat ini aku bukan penggemar Real," unggah Yamal di akun media sosialnya.

Aksi Yamal tak pelak memancing kritik dari Israel. Mulai dari pandit, aktivis, dan warganet. "Gesturnya saat itu belum tentu mewakili posisi politik resmi FC Barcelona," kata Eitan Berger, seorang aktivis Israel, kepada Palestine Chronicle. **(ren/dns)**

TIMNAS ARGENTINA Dybala Gagal Main Piala Dunia 2026

JUARA dunia Argentina telah mengumumkan skuad sementara (provisional/preliminary squad) untuk mempertahankan gelar di Kanada-Amerika Serikat-Meksiko pada 12 Juni-20 Juli nanti. Pelatih La Albiceleste -sebutan Argentina- Lionel Scaloni memilih 55 pemain dalam daftar sementara. Sorotan tertuju dengan tidak adanya nama striker AS Roma Paulo Dybala.

Striker 32 tahun berjudul La Joya itu tidak masuk dalam 15 penyerang pilihan Scaloni. Meski punya 40 caps dan menjadi bagian skuad saat memenangi Piala Dunia 2022 di Qatar, Dybala sudah dua tahun tidak lagi membela La Albiceleste. Salah satunya dicoret dari skuad untuk Copa America 2024.

"Selain menit bermain, taktik jadi pertimbangan kami dalam menentukan siapa saja yang masuk daftar (55 pemain, Red)," kata Scaloni seperti dilansir dari TyC Sports. **(ren/dns)**

Manchester, Padek—Manchester City memasuki periode akhir dalam persaingan gelar juara Premier League musim ini dengan Arsenal. Diawali dengan menjamu Crystal Palace di Stadion Etihad dini hari nanti (siaran langsung Vidio pukul 02.00 WIB). The Citizens -sebutan City- lalu tandang ke AFC Bournemouth (20/5) dan kandang kontra Aston Villa di pekan pemungkas (24/5).

Di sela itu, City memainkan final Piala FA kontra Chelsea di Stadion Wembley, London, pada Sabtu (16/5) malam. Bermain empat kali dalam rentang waktu hanya sepuluh hari tak pelak menuntut Bernardo Silva dkk punya fisik tahan banting. Apalagi, tactionian City Pep Guardiola bukan pelatih yang suka merotasi the winning team.

"Aku tahu ini tidak mudah bagi para pemain kami. Aku yakin saat ini mereka sudah siap," kata Pep seperti dilansir dari Manchester Evening News. "Kita lihat saja hasilnya besok (dini hari nanti, Red). Baru setelah itu kami akan mengambil keputusan," sambung Sang Filsuf -julukan Pep- tentang kans rotasi starting XI.

Dalam siniar The Rest is Football, pandit sekaligus mantan penyerang Newcastle United dan timnas Inggris, Alan Shearer, menyebutkan peran krusial para pemain pelapis bagi tim yang punya kepentingan gelar. Selain City yang disibukkan final Piala FA, Palace juga terbagi fokusnya dengan final Liga Konferensi Europa kontra Rayo Vallecano (28/5).

"Mereka (City dan Palace) berhak menurunkan tim apa pun yang mereka inginkan. Bahkan dengan (seluruh) pemain pelapis," tutur Shearer. **(ren/dns)**

TAK KENAL LELAH:
Bek kiri Nico O'Reilly merupakan pemain Manchester City yang paling sering tampil musim ini atau 51 laga di berbagai ajang.

MANCHESTER CITY VS CRYSTAL PALACE

FISIK THE CITIZENS HARUS TAHAN BANTING



NICO O'REILLY/INSTAGRAM

PERKIRAAN PEMAIN

MANCHESTER CITY (4-2-3-1):

25-Donnarumma (g); 27-Nunes, 15-Guehi, 6-Ake, 33-O'Reilly; 20-Bernardo (c), 14-Nico Gonzalez; 42-Semenyo, 10-Cherki, 11-Doku; 9-Haaland
Pelatih: Pep Guardiola

CRYSTAL PALACE (3-4-2-1):

1-Henderson (g) (c); 26-Richards, 5-Lacroix, 23-Canvot; 2-Munoz, 20-Wharton, 18-Kamada, 3-Mitchell; 7-Sarr, 10-Pino; 14-Mateta
Pelatih: Oliver Glasner

Munandar Maska dan Thio Hok Seng, Dua Panutan Olahraga Sumbar Berpulang Dua Sosok, Satu Warisan Keteladanan Olahraga Sumbar

Di tengah riuh dunia olahraga Sumatera Barat yang terus bergerak melahirkan prestasi baru, kabar duka datang hampir bersamaan. Dua sosok yang telah lama mewarnai perjalanan olahraga Ranah Minang, Ustaz Drs. H. Munandar Maska dan legenda angkat berat Thio Hok Seng, berpulang dalam waktu yang berdekatan.

KEDUANYA bukan sekadar nama dalam catatan prestasi, melainkan bagian dari sejarah panjang pengabdian olahraga Sumatera Barat—satu di arena pembinaan dan wasit karate, satu lagi di podium dunia angkat berat.

Prestasi yang ditoreh ke dua insan olahraga Sumbar ini patut diacungi jempol. Semangat dan dedikasinya adalah warisan yang ditinggalkan untuk generasi muda.

"Saya pernah membuat tulisan karangan khasnya yang dimuat di *Jawapos* grup Februari 2008. Dari tulisan yang saya tulis Thio Hok Seng pekerja keras dan berdedikasi tinggi terhadap olahraga yang ditekuninya," ujar Hendri Parjiga wartawan olahraga senior Sumbar itu ketika dikonfirmasi *Padang Ekspres* tadi malam.

Hok Seng adalah atlet berprestasi pada 1980-an. Dia mengharumkan nama Sumbar, bahkan Indonesia, ke tingkat dunia pada cabang olahraga angkat berat. Prestasi terbaik dicapai saat dia mengantongi medali emas di kejuaraan dunia pada 1987 di Lima, Peru. Tahun berikutnya (1988) dia mempertahankan predikat juara dunia itu di Luksemburg. Pria tamatan sekolah menengah pertama (SMP) itu juga memecahkan rekor dalam angkatan deadlift 226 kilogram di Jerman pada 1988, sekaligus meraih medali emas.

"Ya, kedua orang ini menjadi contoh atlet muda kita bahwa kerja keras dan dedikasi tidak akan mengkhianati hasil akhir. Warisan ini yang perlu kita contoh," ujar Parjiga serius.

Sementara, Ketua KONI Sumatera Barat, Hamdanus, tidak mampu menyembunyikan rasa kehilangan. Ia menyebut keduanya sebagai figur panutan yang meninggalkan jejak keteladanan.

"Sumatera Barat kehilangan dua tokoh olahraga yang sangat kami hormati. Seorang wasit dan pelatih karate yang berdedikasi, berpengalaman, pribadi yang menyejukkan dan penuh keteladanan. Seorang lagi legenda angkat berat Sumbar yang sudah mendunia. Keduanya sosok panutan dalam olahraga," ujar Hamdanus, Selasa (12/5).



FOTO: AGOESKONI SUMBAR

SELAMAT FOTO: Jenazah almarhum Ustadz Munandar Maska saat hendak diturunkan dari ambulance untuk disalatkan di Masjid Raya Ganting Padang.

Sebagai bentuk penghormatan terakhir, jajaran KONI Sumbar mendatangi dua rumah duka. Rombongan terlebih dahulu mengikuti prosesi di Masjid Raya Ganting, tempat almarhum H. Munandar Maska disalatkan, dan mengunjungi rumah duka Himpunan Tjinta Teman (HTT) di kawasan Pondok.

Pengabdian yang Berakhir di Arena Tugas
Kepergian Ustaz Drs. H.

Munandar Maska menyisakan cerita yang mengharukan. Ia wafat saat menjalankan tugas sebagai wasit dalam Kejuaraan Nasional Karate di Bandung, Jawa Barat. Di tengah jalannya pertandingan, ia sempat tidak sadarkan diri sebelum dinyatakan meninggal dunia pada pukul 17.05 WIB.

Jenazahnya kemudian diterbangkan ke Padang dan disemayamkan di Masjid Raya Ganting, tempat yang juga

menjadi ruang pengabdiannya semasa hidup. Ia meninggalkan seorang istri, tiga anak, dan seorang cucu.

Lahir di Padang pada 30 Agustus 1962, Munandar Maska dikenal bukan hanya sebagai sosok di dunia olahraga, tetapi juga di dunia dakwah. Alumni UIN Imam Bonjol Padang angkatan 1991 ini juga pernah mengabdikan di Masjid Raya Ganting, salah satu masjid bersejarah di Indonesia.

Di mata banyak orang, Munandar sosok yang hangat, tenang, dan dekat dengan siapa pun yang mengenalnya. Ia pergi saat masih berada di tengah pengabdian yang dicintainya.

Sang Legenda Angkat Berat dari Ranah Minang
Di sisi lain, dunia olahraga Sumbar juga kehilangan Thio Hok Seng, sosok yang lebih akrab disapa Hok Seng. Namanya tercatat sebagai salah satu legenda angkat berat Indonesia yang pernah mengharumkan nama bangsa di tingkat dunia.

Perjalanan kariernya dimulai dari latihan sederhana di usia muda. Hanya dalam waktu satu tahun, ia sudah tampil di Pra-PON 1984. Setahun kemudian, ia mempersembahkan medali emas untuk Sumatera Barat pada PON XI di Jakarta hingga medali emas dunia untuk ibu pertiwi.

Atas dedikasinya itu, pada 2007 ia mendapatkan penghargaan dari Kemenpora berupa sebuah unit rumah sebagai apresiasi kepada mantan atlet berprestasi di tingkat internasional.

Di balik gemerlap prestasi itu, perjalanan hidupnya tidak seindah perjalanan karirnya sebagai olahragawan. Setelah pensiun, Hok Seng menjalani kehidupan yang jauh dari sorotan publik. Ia bekerja serabutan, mulai dari membantu pengurusan surat kendaraan hingga melatih atlet angkat berat demi menghidupi keluarga.

Meski demikian, kecintaannya pada olahraga tidak pernah padam. Sejak 2010, ia tetap mengabdikan diri sebagai pelatih dengan penghasilan sederhana. Ia juga aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi Himpunan Tjinta Tjeman (HTT), termasuk membantu berbagai kegiatan kemanusiaan.

Kebangggaan terbesarnya bukan hanya medali, tetapi juga keberlanjutan jejaknya. Putrinya, Pretty Meri, kini mengikuti langkahnya sebagai atlet wushu tingkat umur.

Warisan yang Tak Pergi Bersama Waktu
Kepergian dua tokoh ini meninggalkan ruang kosong dalam dunia olahraga Sumatera Barat. Namun di balik duka, tersimpan jejak panjang pengabdian yang akan terus dikenang.

"Semoga amal ibadah almarhum H. Munandar Maska diterima Allah SWT dan keluarga diberikan ketabahan. Untuk Hok Seng, semoga tenang di sisi Yang Maha Kuasa," ujar Hamdanus menutup ungkapan duka.

Dua perjalanan berbeda, dua cabang olahraga berbeda, namun satu hal yang sama: dedikasi tanpa henti untuk dunia yang mereka cintai. Sumatera Barat kehilangan, tetapi warisan mereka tetap hidup. **(rel/juf)**



WAKIL Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria menerima dokumen ranperda dari anggota DPRD.



ANGGOTA DPRD Sumbar menyerahkan dokumen ranperda kepada Wakil Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria.



ANGGOTA Fraksi PKS M Yasin menyerahkan dokumen ranperda kepada Wakil Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria.

GURU DILINDUNGI, PETANI DIPERKUAT

DPRD Sumbar menetapkan dua rancangan peraturan daerah (Ranperda) sebagai usul prakarsa dewan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sumbar, Rabu (6/5) lalu. Dua ranperda itu dinilai menjadi langkah strategis untuk membenahi sektor pendidikan sekaligus memperkuat nasib petani di Ranah Minang.

Dua ranperda tersebut yakni perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Ranperda tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Wakil Ketua DPRD Sumbar, Nanda Satria, mengatakan penetapan itu merupakan tindak lanjut dari proses harmonisasi oleh Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda).

"Setelah dilakukan harmonisasi dan pembulatan konsepsi, kedua ranperda ini perlu ditetapkan sebagai usul prakarsa DPRD," kata Nanda saat memimpin rapat paripurna.

Menurutnya, revisi perda pendidikan menjadi upaya penting untuk merevitalisasi sistem pendidikan di Sumbar agar tidak sekadar administratif, tetapi benar-benar menjawab kebutuhan zaman.

DPRD ingin pendidikan di

Sumbar tidak hanya mengejar kualitas akademik, tetapi juga memperkuat identitas budaya Minangkabau. Konsep pendidikan yang diusung menggabungkan kecerdasan global dengan penguatan karakter lokal melalui peran surau dan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

"Kita ingin memastikan pendidikan di Sumbar mampu mengintegrasikan kecerdasan global dengan kekokohan jati diri lokal," ujarnya.

Ranperda itu juga memuat penguatan perlindungan hukum bagi guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, arah pendidikan akan disesuaikan dengan tantangan global melalui peningkatan penguasaan bahasa internasional seperti Bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin.

Juru Bicara Komisi V DPRD Sumbar, Lazuardi Erman, mengatakan perubahan perda tersebut menitikberatkan pada pembentukan karakter generasi Minangkabau yang religius, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat global.

"Pendidikan diarahkan untuk melahirkan generasi yang berbudaya, berkarakter, sekaligus memiliki daya saing internasional," katanya.



WAKIL Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria memimpin rapat paripurna.

Perubahan juga mencakup penguatan pendidikan vokasi dan kejuruan, peningkatan profesionalisme guru, hingga layanan pendidikan khusus yang lebih tepat sasaran.

Tak hanya pendidikan, DPRD Sumbar juga memberi perhatian serius terhadap sektor pertanian yang selama ini menjadi tulang punggung ekonomi daerah dengan kontribusi mencapai 21,37 persen terhadap Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB).

Namun di balik besarnya kontribusi itu, mayoritas petani Sumbar masih berada dalam kategori petani gurem dengan kepemilikan lahan di bawah 0,5 hektare.

Nanda menilai kondisi tersebut membuat petani rentan terhadap kemiskinan, perubahan iklim, hingga anjloknya harga hasil panen.

Karena itu, Ranperda Perlindungan dan Pemberdayaan Petani disiapkan sebagai payung hukum

untuk memperkuat posisi petani melalui akses sarana produksi, asuransi pertanian, hingga stabilitas harga lewat sistem resi gudang.

"Kita ingin petani Sumbar tidak lagi bergerak sendiri-sendiri, tetapi menjadi kekuatan ekonomi yang mandiri melalui koperasi dan kelembagaan tani," ujar Nanda.

Juru Bicara Komisi II DPRD Sumbar, Khairuddin Simanjuntak, menyebut ranperda tersebut bertujuan meningkatkan kesejahteraan

petani sekaligus menjamin keberlanjutan usaha tani di Sumbar.

Ia mengungkapkan, berdasarkan Sensus Pertanian 2023, lebih dari 50 persen rumah tangga pertanian di Sumbar tergolong petani gurem. Bahkan sekitar 18 persen hanya memiliki lahan kurang dari 1.000 meter persegi.

Kondisi itu membuat petani kerap kesulitan modal dan lebih fokus memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga dibanding investasi usaha tani. "Akibatnya investasi produktif sering terabaikan dan produktivitas usaha tani menjadi rendah," kata Khairuddin.

Selain persoalan modal, petani juga dihadapkan pada ancaman bencana alam, serangan hama, kenaikan harga pupuk, hingga anjloknya harga komoditas saat panen raya. Melalui ranperda ini, DPRD berharap pemerintah daerah memiliki dasar hukum yang kuat untuk menghadirkan kebijakan perlindungan yang lebih konkret dan berkelanjutan.

DPRD Sumbar menilai dua ranperda tersebut bukan sekadar regulasi baru, melainkan fondasi untuk menyiapkan generasi unggul dan memperkuat ketahanan pangan daerah di tengah tantangan global yang terus berubah. (*)



WAKIL Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria bersama Sekprov Arry Yuswandi, Sekwan Maifrizon, serta Kabag Persidangan dan Perundang-Undangan, Dahrul Idris.



SEKWAN DPRD Sumbar Maifrizon membacakan ketetapan DPRD.



ANGGOTA DPRD Sumbar mengikuti jalannya rapat paripurna.



ANGGOTA DPRD Sumbar menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmat.



SUASANA rapat paripurna penetapan dua ranperda yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Sumbar Nanda Satria.

Mangrove Sumbar Tergerus, Nelayan Kehilangan Rp 2,7 T

Ranperda Pendidikan dan Petani Diminta Realistis

Fokus pada Dampak bagi Warga

Padang, Padek—Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah, menekankan agar dua Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) usulan DPRD Sumbar disusun secara realistis, sesuai kewenangan daerah, serta mempertimbangkan kemampuan fiskal pemerintah daerah agar tidak bermasalah saat diterapkan di lapangan.

Penegasan itu disampaikan Mahyeldi dalam rapat paripurna DPRD Sumbar di ruang sidang utama DPRD Sumbar, Senin (11/5), saat memberikan pandangan terhadap dua Ranperda, yakni perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Ranperda Perlindungan serta Pemberdayaan Petani.

Menurut Mahyeldi, regulasi yang dibentuk tidak boleh berhenti pada tataran konsep, tetapi harus dapat dilaksanakan secara efektif dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

“Peraturan daerah yang di-

hasilkan nantinya harus dapat dilaksanakan secara efektif dan tidak menimbulkan permasalahan dalam implementasinya,” ujar Mahyeldi.

Dalam pembahasan Ranperda Penyelenggaraan Pendidikan, Mahyeldi mengapresiasi inisiatif DPRD Sumbar yang dinilai responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan perkembangan zaman.

Ia menilai substansi Ranperda telah mengakomodasi sejumlah kebutuhan strategis daerah, mulai dari penggunaan asrama sekolah, penguatan pendidikan karakter berbasis budaya lokal, pendidikan inklusif, penguatan pendidikan vokasi, hingga sistem pendidikan adaptif kebencanaan.

Namun demikian, Mahyeldi meminta sejumlah poin dalam Ranperda diperjelas agar implementasinya tidak menimbulkan persoalan baru. Beberapanya terkait indikator sekolah yang membutuhkan dukungan asrama, pola pembinaan SMK dengan dunia usaha dan industri, serta mekanisme penerimaan murid baru agar tetap selaras dengan kebijakan nasional.



BIRO ADPIM UNTUK PADEK
Mahyeldi Ansharullah, menyampaikan pandangan terhadap dua Ranperda usulan DPRD Sumbar dalam rapat paripurna di DPRD Sumbar, Senin (11/5).

Mahyeldi secara khusus menyoroti persoalan akses pendidikan di wilayah kepulauan seperti Mentawai yang dinilai membutuhkan solusi konkret berupa penyediaan asrama sekolah.

“Di Mentawai anak-anak kita tinggal di pulau-pulau. Ketika cuaca buruk mereka sulit hadir ke sekolah. Solusinya adalah asrama, dan itu yang kita usulkan,” katanya.

Sementara itu, dalam pembahasan Ranperda Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Mahyeldi menegaskan sektor pertanian hingga kini masih

menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Sumbar, terutama di kawasan pedesaan.

Meski demikian, petani dinilai masih menghadapi berbagai persoalan mendasar, mulai dari keterbatasan lahan, akses permodalan, irigasi, hingga fluktuasi harga hasil pertanian yang memengaruhi tingkat kesejahteraan mereka.

“Perlindungan dan pemberdayaan petani merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani serta memperkuat sektor pertanian di daerah,” ungkapnya. (wni)

Padang, Padek—Kerusakan ekosistem mangrove di Sumbar kini menjadi ancaman serius, bukan hanya bagi lingkungan pesisir, tetapi juga terhadap ekonomi ribuan nelayan. Penyusutan hutan mangrove ribuan hektare dalam beberapa tahun terakhir disebut telah menyebabkan hilangnya puluhan ribu ton sumber daya laut dan kerugian ekonomi hingga triliunan rupiah setiap tahun.

Dosen Perikanan dan Kelautan Universitas Bung Hatta (UBH), Dr. Eni Kamal, mengungkapkan luas mangrove di Sumbar berkurang sekitar 7.680,5 hektare akibat aktivitas pembangunan fisik maupun nonfisik. “Setiap satu hektare mangrove yang rusak menyebabkan penurunan hasil tangkapan sekitar enam ton ikan dan udang per tahun,” ujarnya.

Akibat kerusakan tersebut, Sumatera Barat diperkirakan kehilangan sekitar 46.083 ton sumber daya biota laut setiap tahun, mulai dari ikan, udang, kerang, moluska hingga biota pesisir lainnya.

Tak hanya itu, hilangnya mangrove juga berdampak pada rantai makanan alami di kawasan pesisir. Dalam kajian akademik, setiap satu hektare mangrove yang hilang setara dengan hilangnya empat ton sumber makanan alami per tahun. Saat ini, total makanan alami yang hilang diperkirakan mencapai 30.722 ton pertahun.

Menurut Dr. Eni, dampak ekonomi yang dirasakan nelayan sangat besar. Nelayan pesisir di Sumbar diperkirakan kehilangan potensi pendapatan hasil tangkapan hingga Rp 2,764 triliun per tahun. Sementara hilangnya nilai makanan alami mencapai Rp 552,9 miliar. “Kerusakan mangrove langsung memukul kesejahteraan nelayan tradisional karena kawasan ini menjadi tempat berkembang biak ikan, udang, dan berbagai biota laut,” katanya.

Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam Workshop Peningkatan Tata Kelola Kelembagaan dan Kolaborasi Multipihak yang digelar Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan bersama Kelompok Kerja Mangrove Daerah (KKMD) Sumbar di Padang, Senin (11/5).

Sebanyak 30 institusi ikut menyepakati penguatan perlindungan dan pengelolaan



DOK PRIBADI
KOMITMEN: Kepala BPDAS Agam Kuantan Yanthes Donniko menandatangani komitmen penguatan perlindungan dan pengelolaan ekosistem mangrove di Padang, Senin (11/5).

ekosistem mangrove di Sumatera Barat. Peserta berasal dari organisasi perangkat daerah (OPD) Pemprov Sumbar, perguruan tinggi, pegiat lingkungan, wali nagari, BUMN hingga sektor perbankan.

Kasubdit Penguatan Kelembagaan Rehabilitasi Mangrove Kementerian Kehutanan, Suci Respati, mengatakan penguatan kelembagaan melalui KKMD diharapkan menjadi instrumen strategis dalam perlindungan kawasan pesisir.

“Harapan kami dengan adanya penguatan kelembagaan melalui kelompok kerja mangrove daerah ini, pemerintah provinsi memiliki instrumen strategis untuk melindungi aset mangrove, mengendalikan risiko pesisir, dan memperkuat kontribusi daerah terhadap target nasional,” ujarnya.

Ia menyebut kondisi mangrove di Sumbar relatif masih baik karena sekitar 85 persen berada dalam kategori lebat. Namun, upaya perlindungan tetap harus diperkuat agar kerusakan tidak terus meluas.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah, menegaskan kerusakan mangrove dipicu alih fungsi lahan untuk perkebunan, pertanian, tambak udang, kawasan wisata, permukiman hingga penebangan liar.

“Dari sisi ekologi, mangrove adalah perisai alami pantai yang kita butuhkan di tengah ancaman perubahan iklim, termasuk kenaikan muka air laut dan ancaman bencana seperti tsunami,” katanya.

Mahyeldi mengatakan mangrove juga memiliki nilai ekonomi tinggi karena menjadi habitat ikan, kepiting dan kerang yang menopang kehidupan masyarakat pesisir.

Berdasarkan peta man-

grove nasional, Sumatera Barat memiliki kawasan mangrove sekitar 20.009 hektare, dengan sekitar 11 ribu hektare berada di dalam kawasan hutan dan 8 ribu hektare di luar kawasan hutan.

Pemprov Sumbar mendorong langkah strategis berupa rehabilitasi kawasan mangrove terdegradasi, pemutakhiran data dan peta mangrove, hingga pengembangan ekonomi berbasis mangrove secara berkelanjutan.

Dr. Eni juga menekankan pentingnya penguatan Pokmaswas atau Kelompok Masyarakat Pengawas untuk menjaga kawasan mangrove dari kerusakan.

Kepala BPDAS Agam Kuantan, Yanthes Donniko, menegaskan bahwa rehabilitasi mangrove di kawasan hutan menjadi tanggung jawab Kementerian Kehutanan melalui Direktorat Rehabilitasi dan UPT daerah, sedangkan di luar kawasan hutan melibatkan pemerintah daerah, swasta, dan berbagai organisasi. Ia menekankan bahwa fokusnya bukan hanya penanaman, tetapi juga menjaga keberlanjutan ekosistem mangrove sebagai pelindung alami pesisir.

Menurut Yanthes, upaya rehabilitasi mangrove terus digencarkan di pesisir Sumatera Barat seperti Pasaman Barat, Padang Pariaman, dan Pesisir Selatan melalui kolaborasi banyak pihak, termasuk pemerintah daerah, BUMN, dan kementerian terkait. Ia juga menegaskan bahwa pengelolaan mangrove harus menjadi gerakan bersama tanpa sekat kewenangan. Selain itu, BPDAS Agam Kuantan mendorong BUMN untuk mengalokasikan dana CSR bagi pemulihan dan pemeliharaan mangrove. (r)

Percepatan Sekolah Rakyat Terkendala Lahan

Padangpanjang, Padek—Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang mempercepat persiapan pembangunan Sekolah Rakyat (SR) dengan memperkuat koordinasi ke pemerintah pusat, terutama terkait legalitas dan kesiapan lahan yang menjadi kunci pelaksanaan program tersebut.

Upaya itu dilakukan langsung Wali Kota Padangpanjang, Hendri Arnis, melalui pertemuan dengan Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional (Wamen ATR/BPN), Ossy Dermawan, di Jakarta, Kamis lalu (7/5).

Dalam pertemuan tersebut, dibahas dukungan pemerintah pusat terhadap percepatan administrasi pertanahan dan kesiapan lahan sebagai bagian penting mendukung program prioritas nasional di bidang pendidikan dan pembangunan



PEMKO PADANGPANJANG UNTUK PADEK
JEMPUT BOLA: Wali Kota Padangpanjang, Hendri Arnis, bertemu Wakil Menteri ATR/BPN, Ossy Dermawan, di Jakarta, Kamis (7/5) membahas percepatan legalitas lahan untuk pembangunan Sekolah Rakyat di Padangpanjang.

sumber daya manusia.

Hendri mengatakan, Pemko Padangpanjang terus melakukan koordinasi agar seluruh tahapan pembangunan Sekolah Rakyat dapat berjalan optimal dan sesuai target. “Melalui pertemuan itu, kita berharap dukungan Kementerian ATR/BPN, sehingga proses penyediaan lahan dan pembangunan

Sekolah Rakyat di Padangpanjang dapat berjalan lebih cepat,” ujar Hendri, Senin (11/5).

Menurutnya, keberadaan Sekolah Rakyat nantinya diharapkan mampu meningkatkan kualitas generasi muda sekaligus memperluas akses pendidikan masyarakat di daerah.

“Kami mengajak masyarakat untuk bersama-sama

mendukung program ini agar proses persiapan hingga pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi Kota Padangpanjang,” tambahnya.

Hendri juga menyampaikan, dalam pertemuan tersebut Wamen ATR/BPN, Ossy Dermawan, menegaskan komitmen kementeriannya dalam mendukung percepatan proses pertanahan sesuai ketentuan yang berlaku. “Kementerian ATR/BPN siap mendukung program strategis nasional ini agar dapat berjalan dengan baik di daerah,” kata Hendri mengutip pernyataan Wamen Ossy.

Selain itu, pemerintah daerah juga didorong untuk terus memperkuat koordinasi serta memastikan kesiapan administrasi dan legalitas lahan agar pembangunan Sekolah Rakyat dapat direalisasikan tepat waktu. (wrd)

Gandeng Perantau, S3 Didorong jadi Mitra Strategis

Jakarta, Padek—Pemerintah Kota Solok menegaskan pentingnya peran perantau sebagai mitra strategis dalam pembangunan daerah. Komitmen itu disampaikan Wakil Wali Kota Solok, Suryadi Nurdal, saat menghadiri acara Silaturahmi dan Halal Bihalal Dewan Pimpinan Pusat Solok Saiyo Sakato (DPP S3) di Hotel Horison Balairung, Matraman, Jakarta, Minggu (10/5).

Kegiatan tersebut menjadi ajang mempererat hubungan emosional antara pemerintah daerah dengan para perantau asal Solok yang tergabung dalam Solok Saiyo Sakato (S3). Suasana

hangat dan penuh keakraban tampak dalam pertemuan yang dihadiri tokoh masyarakat, pejabat pemerintahan, serta pimpinan daerah dari wilayah Solok Raya.

Sejumlah tokoh yang hadir di antaranya Ketua Umum S3 Lukman Roka, Marwan Paris, Wakil Bupati Solok Selatan, Ketua DPRD Kabupaten Solok Selatan Yulian Efi, Ketua DPRD Kabupaten Solok Martius, Ketua DPRD Kabupaten Solok Ivoni Munir, serta para tokoh masyarakat dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Suryadi Nurdal menekankan bahwa



PEMKO SOLOK UNTUK PADEK
SINERGI: Wakil Wali Kota Solok, Suryadi Nurdal, menghadiri acara Silaturahmi dan Halal Bihalal Dewan Pimpinan Pusat Solok Saiyo Sakato (DPP S3) di Hotel Horison Balairung, Matraman, Jakarta, Minggu (10/5).

Solok Saiyo Sakato bukan sekadar organisasi perkumpulan perantau, melainkan kekuatan strategis yang dapat mempercepat pembangunan daerah melalui

sinergi ranah dan rantau.

Menurutnya, kolaborasi antara masyarakat di kampung halaman dan para perantau merupakan modal besar untuk mendorong

kemajuan Kota Solok dan Solok Raya secara bersama-sama. “Gabungan kekuatan ranah dan rantau mampu menciptakan transformasi, mempercepat

pembangunan, serta membangkitkan rasa bangga terhadap tanah air,” ujar Suryadi Nurdal.

Ia menegaskan, Pemerintah Kota Solok menyadari pembangunan tidak dapat dilakukan sendiri tanpa keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk perantau yang selama ini tetap menunjukkan kepedulian terhadap daerah asal.

“Kami siap membuka peluang kerja sama seluas mungkin, berdialog dan berkolaborasi. Perantau adalah partner strategis, bukan sekadar warga yang jauh. Kami mengundang ide, saran, maupun kritik membangun un-

tuk kemajuan Kota Solok yang kita banggakan bersama,” katanya.

Acara Halal Bihalal DPP S3 tersebut tidak hanya menjadi wadah silaturahmi dan nostalgia antara masyarakat ranah dan rantau, tetapi juga membuka ruang kolaborasi di berbagai bidang, mulai dari sosial, budaya, pendidikan, hingga pembangunan daerah.

Kebersamaan yang terjalin dalam pertemuan itu diharapkan semakin memperkuat kontribusi perantau dalam mendukung kemajuan Kota Solok dan Solok Raya pada masa mendatang. (cr8)

DIJUAL RUMAH BU

Alamat Sarang Gagak Anduring belakang Citra Swalayan
Ukuran : - Luas Tanah 463 M Sertifikat SHM
- Luas Bangunan 200 M
Fasilitas : Kamar Tidur 6, Kamar Mandi 4, AC 2 buah, Pln. 2200 Volt, Parkir luas
HARGA : 150 M
Berdekatan Masjid 100 M, Swalayan 100 M
Bagi yang Berminat Hubungi :
082218489944

BARIS JITU PADEK

Mobil • Rumah/Tanah • Lowongan • Serba Serbi • DII

Informasi Pemasangan Iklan :
• IKLAN 0821 7070 3517 (RESTY ADM IKLAN)
0823 8546 0379 (AGUNG)
• Perwakilan Bukittinggi 0822 1075 9539 ISAINI
• Perwakilan Payakumbuh 0853 2885 8856 DARMAN

RUKO
DIJUAL : Dijual ruko shm 438, lokasi Jl. Raya tanjung ampalu nagari limo koto kec. Koton VII kabupaten sijujujung, Bagi yang berminat hubungi MUSABRA HAMIDI (+6282135669532)

KEHILANGAN
KEHILANGAN : BPKB BA 1344 FAA a/n Prilisa Melenia. Hilang di sekitar Pauh Kambar, Kab. Padang. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN
KEHILANGAN : STNK BA 2534 WD a/n Siska Amelia Putri hilang sekitar kota Pariaman. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

KEHILANGAN
KEHILANGAN : STNK BA 8091 W a/n Asrida hilang sekitar kota Pariaman. Bagi yang menemukan harap lapor ke pos polisi terdekat

Promosikan Usaha Anda di Harian Padang Ekspres

KORAN TERBESAR DAN OPLAH TERBANYAK DI SUMATERA BARAT

Informasi :
Graha Pena : Jl. Adinegoro No. 17 A Lubuk Buaya Padang, Telp. 0751 - 481267

COUNTER BERLANGGANAN KORAN DAN PEMASANGAN IKLAN
Gedung Graha Pena Padang : Jl. Adinegoro No. 17 A, 082385460379 (Agung Iklan), 0811751311 (Koran Padek), 0811701454 (Iklan Padek)

PADANG MUKHLIS 081363043778 FEBI 082169089891	K-MART Jln. Hos Cokrominoto (Simpang Pulau Karam) HP 0812 6767 3348	SAWAHLUNTO SYAFRI 085278104770	KOTA PAYAKUMBUH DARMAN 085328858856 WITA 082286761408
AGAM TIMUR DAN PADANG PANJANG JAYUSMAN 082389309887 ALEX 082286761408	KAB. AGAM DAN LUBUK BASUNG PUTRA 081277694485	BUKITTINGGI IIS 082210759539	PASAMAN-PASAMAN BARAT MARYAM 082286524012 PIKA 085263843841
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA DARMAN 085328858856 WITA 082286761408	TANAH DATAR FIRMAN 081267354073	SOLOK DAN KAB.SOLOK YU 082171550844 JHON ANDES CO 085835681911 JUNNET 081363462488	PAINAN JHON PAINAN 081266562558

COUNTER PEMBELIAN KORAN Padang Ekspres

ACIAK Jl. Perintis Kemerdekaan (Jati, Simpang Yos Sudarso)
ANTON Jl. Hos Cokroaminoto No. 31 Pondok
PAK JUN Jl. Andalas Simp. Haru Padang (Depan Kantor Bank BRI)
TB.GRAMEDIA Jl. Damar No. 63 Olo.
PARTNERS AGENCY Jl. Tarandam 3 No.8

PAK SUMARWAN Jl. Prof Dr Hamka No. 18 C-D
SAR Simpang Blok. A Pasar Raya (Depan RM Selamat)
NIWAR Jl. Prof. Dr Hamka (Simpang Tunggal Hitam)
KADAI UMAR BUNDARAN Simpang empat Pasbar
PHOTO COPY SUMBER RESKY Jl. Sudirman no.7 tanjung alai ,mauh lubuk Sikaping

Tak Ada Penggusuran dalam Penataan Pasar Ibh Barat

“Saya ingin mendengar langsung aspirasi pedagang supaya tidak ada informasi yang tidak pasti. Semua masukan menjadi perhatian peme-



Menurut Zulmaeta, penataan Pasar Ibh Barat tidak hanya difokuskan pada perbaiki

Menurutnya, aspirasi yang disampaikan pedagang akan menjadi bahan evaluasi agar

Pemerintah Kota Payakumbuh optimistis penataan Pasar Ibuluh Barat dapat berjalan lancar dengan dukungan seluruh pihak dan memberikan dampak positif bagi pedagang maupun masyarakat sebagai pengunjung pasar. (rid)

“Karenapihaksekolah,orang tua, dan keluarga anak itu ingin membina dan memperbaiki anak tersebut, maka diserahkan

Selain itu, sekolah diharapkan terus memperkuat edukasi mengenai bahaya narkoba agar para pelajar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan barang terlarang yang dapat merusak masa depan mereka. **(rid)**



DIREKTUR Umum Afrizal Kuning bersama pihak Kejari Padang (kanan).

“Pendampingan ini bertujuan memastikan seluruh kebijakan dan kegiatan perusahaan berjalan sesuai aturan sehingga potensi permasalahan hukum dapat dicegah sejak awal,” ujar Koswara.

Ia menambahkan, sinergi antara Kejari Padang dan Perumda AM Kota Padang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan daerah sekaligus mendukung optimalisasi pendapatan daerah melalui pelayanan publik yang lebih baik. (adv)





FACEBOOK DISKOMINFO PADANG

LATIHAN: Siswa SMPN 7 Padang saat melakukan latihan persiapan FLS3N Tingkat Kota Padang, Selasa (12/5).

Optimistis Raih Prestasi di FLS3N Tingkat Kota

Padang, Padek—Siswa SMP Negeri 7 Padang terus mematangkan persiapan menjelang ajang Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kota Padang yang akan digelar pada 13 hingga 15 Mei 2026. Sekolah tersebut berkomitmen memberikan penampilan terbaik dalam kompetisi tahunan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang itu.

Kepala SMP Negeri 7 Padang, Fitriya Yenira, mengatakan pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan bakat dan talenta para siswa yang akan berlaga di FLS3N.

Menurutnya, dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas latihan yang memadai serta pengalokasian anggaran sesuai aturan yang berlaku.

“Bentuk dukungan dari sekolah yakni memfasilitasi siswa-siswi tempat latihan dan anggaran yang diambil dari dana BOS sesuai arahan dan aturan yang berlaku. Memak-simalkan persiapan, kami juga mengkondisikan ruang budaya serta halaman musala agar proses latihan tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM),” ujar Fitriya Yenira, Selasa (12/5).

Ia menambahkan, upaya tersebut sejalan dengan program unggulan Pemerintah Kota Padang di bawah kepemimpinan Wali Kota Padang Fadly Amran, yakni “Padang Juara,” yang juga sejalan dengan slogan kebang-gaan SMPN 7 Padang, “Batagak Budi jo Prestasi”.

Sementara itu, Guru Seni Budaya sekaligus pembina tim FLS3N SMPN 7 Padang, Kiki Ramademi, menjelaskan bahwa proses persiapan telah dimulai sejak Januari 2026.

Ia menyebutkan, pemilihan peserta dilakukan melau-lui proses seleksi ketat sebelum siswa menjalani latihan rutin hampir setiap hari.

“FLS3N merupakan event nasional tahunan dengan delapan cabang lomba. Sebagai pembina untuk cabang tari, musik tradisional, dan ansambel campuran, saya melakukan seleksi terlebih dahulu sebelum menentukan anggota tetap. Anak-anak telah mengikuti latihan hampir setiap hari sejak bulan Januari hingga saat ini,” ungkap Kiki.

Menurutnya, semangat dan dedikasi para siswa selam-a menjalani proses latihan menjadi modal penting untuk tampil maksimal pada ajang FLS3N tingkat Kota Padang.

Kiki juga menyampaikan apresiasi atas kerja keras se-luruh siswa yang terus menunjukkan semangat tinggi se-lama menjalani latihan intensif.

“Saya berharap anak-anak bisa menampilkan yang ter-baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Semoga per-juangan mereka tidak sia-sia,” harapnya.

Pada FLS3N tahun ini, SMPN 7 Padang fokus meng-ikuti tiga cabang lomba utama, yakni ansambel campur-an, musik tradisional, dan tari kreasi.

Untuk cabang ansambel campuran, SMPN 7 Padang diperkuat oleh Evano Ashiddiq Bennev, Khalil Maulana Abiyu, dan Alariq Tsaqif Faeza.

Sementara cabang musik tradisional diikuti oleh Irena Shakila Rori, Rubi Viki Tsurayya, Arkan Ghaisan Arikhno, Rayyan Rabbani Anindya, serta Haniyah Tiara Putri. (rel)

Sapi Kurban...

Sambungan dari hal.9

dipersyaratkan,” ujar Hilman, Selasa (12/5).

Ia menjelaskan, secara ke-seluruhan terdapat 20 ekor sapi bantuan presiden untuk Sum-bar yang terdiri dari 19 ekor untuk kabupaten dan kota ser-ta satu ekor untuk tingkat pro-vinsi.

Dengan tambahan dua ekor sapi untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai, total ke-seluruhan sapi bantuan presi-denyang disiapkan untuk Sum-bar mencapai 21 ekor.

Menurut Hilman, seluruh proses negosiasi harga dengan peternak telah selesai dilaku-kan. Dalam waktu dekat, para peternak bersama pendam-ping dari masing-masing daerah akan dipanggil untuk melakukan penandatanganan berita acara jual beli oleh pihak Sekretariat Presiden dan Ke-menterian Pertanian.

“Sudah selesai negosiasi harga dengan peternak. Dalam waktu dekat nanti akan dilaku-kan penandatanganan berita acara penjualan dan pembe-lian oleh pihak Setpres dan Ke-menterian Pertanian,” katanya.

Ia menyebutkan, sapi ban-tuan presiden memiliki sejum-lah persyaratan khusus yang wajib dipenuhi oleh peternak. Selain harus berjenis kelamin jantan, usia sapi minimal di atas dua tahun dan tidak me-miliki cacat fisik.

Selain itu, setiap sapi juga harus dilengkapi Surat Ketera-ngan Kesehatan Hewan (SK-KH) yang diterbitkan pemerin-tat sebagai jaminan kondisi kesehatan ternak sebelum di-salurkan.

“Kriterianya jantan, umur

di atas dua tahun, tidak cacat dan dilengkapi SKKH dari daerah masing-masing,” jelas Hilman.

Untuk sapi bantuan presi-den atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, ren-baranya akan dipotong di ka-wasan Masjid Raya Syekh Ah-mad Khatib Al Minangkabawi.

Sementara itu, sapi bantu-an untuk tingkat kabupaten dan kota akan diserahkan ke masjid yang telah ditunjuk oleh pemerintah daerah masing-masing.

“Kalau untuk provinsi ren-cananya dipotong di Masjid Raya. Untuk kabupaten dan kota diserahkan ke masjid yang sudah ditunjuk daerah mas-ing-masing,” ungkapnya.

Hilman menilai program sapi bantuan presiden tersebut menjadi peluang besar bagi peternak lokal di Sumbar un-tuk meningkatkan kualitas ternak sapi potong yang mereka miliki.

Menurutnya, para peternak menjadi ujung tombak dalam menghasilkan sapi berkualitas terbaik sesuai standar yang ditetapkan pemerintah pusat.

“Ini peluang bagi peternak kita untuk meningkatkan gair-ah beternak sapi potong. Kare-na yang dipilih memang sapi-sapi terbaik yang memenuhi kriteria Setpres,” tuturnya.

Ia berharap program bantu-an tersebut tidak hanya mem-berikan keuntungan ekonomi bagi peternak, tetapi juga men-dorong peningkatan kualitas peternakan sapi di Sumatera Barat pada masa mendatang.

“Kita berharap ini men-guntungkan peternak dan me-motivasi mereka menghasil-kan sapi dengan kualitas lebih baik lagi,” tutupnya. (yud)

Banuaran, Padek—Kebaka-ran melanda sebuah rumah tinggal yang berlokasi di Banuaran Nomor 6, RT 02 RW 04, Kelurahan Banuaran Nan XX, Kecamatan Lubukbegalung, Kota Padang, Selasa (12/5).

Peristiwa yang terjadi di ka-wasan padat penduduk terse-but menghancurkan bagian gudang di lantai dua bangunan.

Kepala Bidang Operasi dan Sarana Prasarana Dinas Pe-madam Kebakaran (Damkar) Kota Padang, Rinaldi, menyeb-utkan bahwa laporan kebakar-an diterima pihaknya pada pukul 18.01 WIB.

Menanggapi laporan terse-but, petugas langsung berger-ak cepat dan tiba di lokasi keja-dian hanya dalam waktu enam menit setelah unit berangkat dari Pos 2 Padang Selatan.



DOKUMENTASI DINAS DAMKAR PADANG

PADAMKAN API: Kebakaran melanda sebuah rumah di Banuaran, Padang, Selasa sore (12/5/2026). Dinas Damkar Kota Padang kerahkan 6 Armada dan 60 personel untuk padamkan api di bangunan lantai dua.

“Objek yang terbakar ad-alah satu unit rumah milik Irlaili, 73, seorang ibu rumah tangga. Titik api terpantau per-tama kali oleh saksi mata di area lantai dua bangunan,” ujar

Rinaldi, Selasa malam.

Sebanyak 6 armada mobil pemadam kebakaran dan 60 personel dikerahkan ke lokasi untuk menjinakkan si jago

TP-PKK Kecamatan Harus jadi Agen Perubahan

Aiepacah, Padek—Sebanyak delapan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kese-jahteraan Keluarga (TP-PKK) kecamatan di Kota Padang resmi dilantik, Selasa (12/5) di Balai Kota Padang, Aiepacah.

Pelantikan tersebut dip-impin langsung Ketua TP-PKK Kota Padang, Dian Puspita Fadly Amran, dan dihadiri pengurus PKK tingkat kota, ke-camatan, hingga kelurahan.

Usai prosesi pelantikan, Dian Puspita Fadly Amran ber-pesan agar seluruh Ketua TP-PKK Kecamatan yang baru di-lantik segera beradaptasi den-gan masyarakat di wilayah masing-masing.

Menurutnya, pelantikan tersebut menjadi langkah awal dalam memperkuat sinergi antara PKK, pemerintah, dan masyarakat guna mendukung pembangunan daerah yang lebih maju dan berdaya.

“Ini merupakan titik awal ibu-ibu untuk memperkuat sin-ergi antara PKK, pemerintah dan masyarakat dalam mem-bangun kecamatan yang lebih

maju dan berdaya,” ujarnya.

Adapun delapan Ketua TP-PKK Kecamatan yang dilantik yakni Ketua TP-PKK Kecamatan Padang Barat, Padang Timur, Nanggalo, Lubukbegalung, Kuranji, Pauh, Kototangah, dan Bungus Teluk Kabung.

Dian Puspita mengatakan, saat ini organisasi PKK memili-ki berbagai tantangan, salah satunya membutuhkan kem-bali peran PKK sesuai eksis-tensi dan fungsi utamanya di tengah masyarakat.

Ia menegaskan, PKK den-gan sepuluh program pokokn-ya merupakan kekuatan strat-egis dalam mendukung pem-bangunan keluarga dan pem-bdayaan masyarakat. “PKK dengan sepuluh program pokoknya merupakan kekuat-tan strategis,” jelasnya.

Menurut Dian, PKK juga menjadi perpanjangan tangan pemerintah yang dapat berko-laborasi dan bermitra dengan berbagai pihak dalam mening-katkan kualitas kehidupan ma-syarakat.

“PKK merupakan perpan-

jangan tangan pemerintah dan dapat berkolaborasi, bermitra dengan pihak lain dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, sehingga terda-patnya peningkatan kualitas keluarga di wilayah yang di-pimpin,” tambahhya.

Pada kesempatan tersebut, Dian juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Ketua TP-PKK Kecamatan sebelumnya yang telah menjalankan berbagai program PKK selama masa pengabdian mereka.

“Kepada Bapak Camat dan Ibu Ketua TPP Kecamatan yang sudah selesai masa tugas-nya diucapkan terima kasih te-lah mengkoordinir kegiatan PKK di kecamatan, melaksan-akan program dan kegiatan PKK serta mengikuti seluruh program dan kegiatan. Semoga pengorbanan selama ini dibal-asi Allah SWT,” ungkap Dian.

Sementara itu, Wali Kota Padang yang diwakili Asisten I Setdako Padang, Tarmizi Ismail, berharap para Ketua TP-PKK Kecamatan yang baru dilantik

merah. Petugas sempat meng-hadapi tantangan di lapangan karena lokasi kejadian berada di pemukiman yang ramai masyarakat dengan akses jalan yang tergolong sempit.

Meski demikian, berkat kesiapsiagaan petugas di bawah komando Peleton B, api berhasil dipadamkan sepe-nuhnya pada pukul 18.37 WIB.

Berdasarkan data yang di-himpun, luas area yang ter-dampak kebakaran mencapai sekitar 3x3 meter persegi. Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini.

Sebanyak 11 penghuni ru-mah yang terdiri dari 3 Kepala Keluarga (KK) dilaporkan sela-mat dan tidak perlu mengungsi.

Mengenai penyebab pasti kebakaran, pihak berwenang

menyatakan masih dalam ta-hap penyelidikan. Namun, kerugian materiil akibat kerusa-kan infrastruktur pada bang-uunan lantai dua tersebut diper-kirakan mencapai Rp40 juta.

Petugas berhasil melokali-sasi api sehingga tidak me-rambat ke tiga bangunan di se-kitarnya yang sempat teran-cam dampak kebakaran di area seluas 25x20 meter persegi tersebut.

Dalam penanganan di la-pangan, Dinas Damkar Kota Padang turut dibantu oleh per-sonel Polri, TNI, Camat Lubuk-begalung, Lurah setempat, ser-ta perangkat RT dan RW.

Pihak Damkar terus mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan keja-dian darurat melalui Call Center Padang Sigap 112. (cc1)



FACEBOOK DISKOMINFO PADANG

PELANTIKAN: Ketua TP-PKK Kota Padang saat melantik 8 Ketua TP-PKK Kecamatan di Balai Kota Padang, Aiepacah, kemarin.

mampu menjadi agen peruba-han di wilayah masing-masing.

Ia juga meminta agar selu-ruh program unggulan Peme-rintah Kota Padang dapat diso-sialisasikan melalui kegiatan PKK di tingkat kecamatan.

“Tentunya ke depan, disin-ergikan antara kegiatan PKK dengan kegiatan Pemerintah Kota,” harap Tarmizi.

Adapun Ketua TP-PKK Ke-camatan yang dilantik yakni Silva Diko Riva Utama untuk

Kecamatan Padang Barat, Sin-ta Aidil Zulhani untuk Kecama-tan Padang Timur, Yessi David Ferdinand untuk Kecamatan Nanggalo, Cici Rozaldi Ros-man untuk Kecamatan Kuran-ji, Sari Rahmi Yandry untuk Ke-camatan Pauh, Ny. Resa Ikrar Prakarsa untuk Kecamatan Lu-bukbegalung, Ernita Afridon untuk Kecamatan Bungus Te-luk Kabung, serta Rahmawati Melia Rio Ebu untuk Kecama-tan Kototangah. (rel)

Kebersihan Lingkungan Kunci Cegah Hantavirus

Airtawar, Padek—Munculn-ya kasus hantavirus yang sempat menjadi perhatian publik memunculkan kekha-watiran akan potensi wabah baru seperti pandemi Covid-19. Namun, Pengamat Kese-hatan Masyarakat Universi-tas Negeri Padang (UNP), Dr. dr. Elsa Yuniarti, M.Biomed., AIFO-K, menegaskan ma-syarakat tidak perlu panik berlebihan karena karakter penularan hanta virus berbe-da dengan Covid-19.

Elsa menjelaskan, hanta virus bukanlah virus baru dalam dunia kesehatan. Pen-yakit tersebut tidak lama dikenal dan termasuk dalam kategori zoonosis, yakni pe-nyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia, terutama melalui hewan pengerat sep-erti tikus.

Personel Diminta...

Sambungan dari hal.9

Chandra Eka Putra juga mengungkapkan rasa syukur atas promosi sejumlah peja-bat Satpol PP Padang yang mendapat amanah baru di lingkungan Pemerintah Kota Padang.

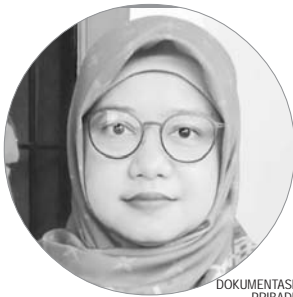
Menurutnya, promosi tersebut menjadi kebang-gaan tersendiri bagi keluarga besar Satpol PP Padang sekaligus bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja para personel.

“*Alhamdulillah*, ini men-jadi kebanggaan bagi kita bersama. Ada pejabat Satpol

“Hantavirus ini memang sudah lama. Berbeda dengan Covid-19 yang penularannya antarmanusia sangat cepa-t. Hanta virus berasal dari tikus melalui urine, feses, maupun partikel debu yang terkontam-inasi,” ujarnya, Selasa (12/5).

Ia menerangkan, penula-ran hanta virus umumnya ter-jadi ketika manusia menghir-up debu yang telah tercemar urine atau kotoran tikus. Kare-na itu, kondisi lingkungan yang kotor dan tidak sehat menjadi faktor utama penye-baran penyakit tersebut.

Menurut Elsa, kasus yang sempat mencuat dari salah satu kapal beberapa waktu lalu kemungkinan besar ber-kaitan dengan area logistik atau tempat penyimpanan makanan yang terkontami-nasi tikus.



DOKUMENTASI PRIBADI

ELSA YUNIARTI

“Di kapal itu kemungki-nan area logistik atau peny-impanan makanan terkon-taminasi. Ada paparan urin atau feses tikus yang kemudi-an menjadi debu dan terhir-up manusia,” katanya.

Ia menilai mobilitas tng-gi awak kapal dari berbagai negara turut meningkatkan risiko penyebaran penyakit sehingga diperlukan langkah antisipasi yang ketat.

Karena itu, Elsa menilai kebijakan karantina terhadap kapal sebelum bersandar menjadi langkah penting guna memastikan kondisi

kesehatan awak dan penum-pang kapal sebelum berinter-aksi dengan masyarakat luas.

“Karena mobilitas di ka-pal sangat tinggi dari berbagai negara, maka perlu pemerik-saan dan karantina terlebih dahulu agar tidak menu-larkan ke yang lain,” jelasnya.

Elsa mengatakan, ke-munculan kasus hanta virus menjadi pengingat penting bahwa interaksi manusia den-gan lingkungan yang tidak bersih dapat memicu ancam-an kesehatan global.

Menurutnya, menjaga kebersihan lingkungan men-jadi langkah utama dalam mencegah penyebaran berb-agai penyakit yang ditularkan hewan pengerat.

“Hanta virus ini pengi-ngat bahwa lingkungan sehat sangat penting. Kalau ling-kungannya bersih, risiko pe-nyakit juga akan berkurang,” ucapnya.

Ia juga mengimbau ma-syarakat agar tetap waspada tanpa harus panik berlebi-

han. Elsa menegaskan bahwa pola penularan hanta virus tidak seperti influenza atau-pun Covid-19 yang dapat menyebar dengan cepat me-lalui droplet antarmanusia.

“Masarakat tidak perlu panik. Tapi kewaspadaan tetap harus ditingkatkan. Penularannya bukan seperti Covid-19, melainkan akibat terkontaminasi urin atau fes-es tikus,” katanya.

Selain hanta virus, Elsa mengingatkan keberadaan tikus juga dapat memicu penyakit lain seperti lep-tospirosis, terutama saat musim hujan dan banjir.

Karena itu, masyarakat diminta rutin menjaga keber-sihan rumah, gudang, temp-at penyimpanan makanan, serta lingkungan sekitar agar tidak menjadi sarang tikus.

“Feses tikus yang men-gering bisa menjadi debu dan terhirup manusia. Jadi kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga,” tutup-nya. (yud)

Waspada Gelombang 2,5 M...

Sambungan dari hal.9

Kondisi gelombang diprediksi tetap berada pada kategori sedang, di mana risi-ko gelombang setinggi 2,5 meter masih menghantui se-luruh lini perairan mulai dari Pasaman Barat hingga ujung Pesisir Selatan dan Kepu-lauan Mentawai.

Selain parameter cuaca dan gelombang, BMKG juga merilis prediksi pasang surut untuk tanggal 13 Mei 2026. Pasang air laut diprediksi ter-jadi pada pukul 03.00-05.00 dan sore hari pukul 15.00-17.00.

Sebaliknya, waktu surut diperkirakan berlangsung pada pukul 09.00-11.00 dan menjelang tengah malam pukul 21.00-00.00.

BMKG Maritim Teluk Ba-yur mengimbau masyarakat,

merilis prediksi pasang surut untuk tanggal 13 Mei 2026. Pasang air laut diprediksi ter-jadi pada pukul 03.00-05.00 dan sore hari pukul 15.00-17.00.

Sebaliknya, waktu surut diperkirakan berlangsung pada pukul 09.00-11.00 dan menjelang tengah malam pukul 21.00-00.00.

BMKG Maritim Teluk Ba-yur mengimbau masyarakat,

khususnya nelayan dan pelau-ku aktivitas di laut, untuk se-lalu memantau perkemba-ngan informasi cuaca terkini melalui kanal resmi BMKG.

Hal ini penting guna me-mastikan kondisi cuaca men-dukung keselamatan dan kenyamanan aktivitas mar-itim. Informasi lebih lengkap dapat diakses melalui situs resmi https://maritim.-bmkgo.id. (cc1)

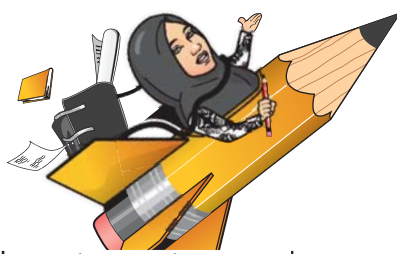
pakan penumpang Toyota Rush asal Solok.

Korban meninggal dunia masing-masing Arif Candra Efendi, 40, selaku pengemudi Toyota Rush, kemudian Jhon Efendi, 65, Hj. Efrialita, 57, dan Del, 60, yang seluruhnya merupakan warga Solok.

Selain korban meninggal dunia, sejumlah korban lainn-ya mengalami luka-luka, termasuk Syabi Budin, 55, yang dilaporkan mengalami luka berat.

“Para korban dievakuasi ke dua fasilitas kesehatan berbeda, yakni Semen Padang Hospital (SPH) serta Rumah Sakit Universitas Andalas,” ungkap Bripka Oyon.

Akibat kecelakaan terse-but, tiga unit kendaraan mi-nibus mengalami kerusakan parah. Hingga kini, pihak ke-polisian masih melakukan penyelidikan terkait penyebab pasti kecelakaan dan meng-hitung total kerugian material akibat insiden itu. (yud/cc1)



UPTD SMPN 1 KECAMATAN LUAK

MENGAPA HARUS MENULIS?

Sebuah pesan Pramoedya Ananta Toer “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.”



Oleh:
Rikotmi Hasindi
GURU UPTD SMPN 1
KECAMATAN LUAK

Pesan ini mengingatkan kepada kita, menulis sesuatu yang tidak lenggang oleh waktu. Ia akan menembus sekian zaman. Meskipun kita telah tiada. Melalui warisan yang dituliskan akan hidup sekian lama. Ia akan tumbuh dan berkembang, sebagai pedoman bagi generasi selanjutnya. Maka teruslah berkarya dan menulis. Jangan biarkan keraguan mematikan kreativitas. Setiap kata yang kita goreskan adalah batu bata yang membangun rumah bagi pemikiran baru. Dunia mungkin tidak selalu memberikan tepuk tangan, tetapi kepuasan saat berhasil menyelesaikan satu buah tulisan adalah imbalan yang tak ternilai harganya.

Sumbangsih kita membangun peradaban itu akan bisa berulang kali dibaca, dan pemikiran yang kita berikan akan menjadi bangunan dan pahala.

Meskipun saat ini, AI yang bisa dipergunakan untuk keperluan apapun, seperti membuat tulisan dan juga bisa mengalahkan penulis, hanya dalam hitungan detik saja. Tetapi, perbedaan menulis AI dengan penulis, yang mengisahkan kehidupan atau pengalamannya. Itu lebih berharga dibandingkan dengan AI yang membuat tulisan tersebut.

Penulis, biasanya akan mampu memberikan sentuhan emosi. Sedangkan AI tidak akan pernah mampu memberi apa yang terasa spesial disampaikan penulis.

Diera digital yang serba cepat ini, di mana konten datang dan pergi dalam hitungan detik, pertanyaan mendasar sering muncul di benak para kreator “Mengapa kita harus terus berkarya? Apakah tulisan kita masih memiliki arti di tengah samudra informasi ini? Jawabannya sederhana namun mendalam. Jawaban itu pernah saya baca di sebuah status Muhammad Subhan di Facebook “ Menulis -

► Baca *Mengapa...* Hal 11



SMPN 1 Suliki Dari Gudang Buku jadi Pusat Literasi

SEJAK berdirinya UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki, perpustakaan sekolah hanya menjalankan fungsi klasik: tempat menyimpan buku, meminjam, dan mengembalikan. Aktivitasnya sunyi, nyaris tanpa denyut kehidupan. Siswa datang hanya saat perlu, bukan karena ingin. Perpustakaan belum menjadi ruang tumbuh, melainkan sekadar ruang singgah.

Namun, keadaan itu mulai berubah sejak tahun 2025. Ketika saya dipercaya menjadi pustakawan, muncul satu keyakinan sederhana:



Oleh:
Abdul Rahman
PUSTAKAWAN
TAN MALAKA UPTD SMPN 1
KECAMATAN SULIKI

► Baca *Dari...* Hal 11



KREATIVITAS: Siswa SMPN 1 Suliki mengikuti lomba desain poster yang diselenggarakan Perpustakaan Tan Malaka SMP SAKI dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional beberapa waktu lalu.

TIM LAMAN GURU

SMP AL FURQON Tanamkan Nilai Akhlak sejak Dini



Oleh:
Penggiyuzal
GURU SMP AL FURQON KOTO BARU
SIMALANGGANG

SEBAGAI salah satu wahana dan tempat pembentukan nilai nilai akhlak, SMP AL FURQON Koto Baru Simalanggang terus mengupayakan agar peserta didiknya memahami dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di dalam kelas. Ilmu dasar tentang akhlak dan kehidupan tersebut terus diupayakan dan dipastikan pengaplikasiannya dalam keseharian siswa. Ilmu dasar tentang akhlak yang dimaksud tersebut adalah : Kerapian, kebersihan, kepedulian, kesopanan dan kedisiplinan.

► Baca *Tanamkan...* Hal 11

AKHLAK:
Sorang siswa SMP Al Furqon Kotobaru Simalanggang menyusun sepatu dan sandal bagian dari nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan di sekolah tersebut.



TIM LAMAN GURU

SELEKSI MANDIRI KONSORSIUM POLITEKNIK NEGERI (SM-KPN) SE INDONESIA

Tahun Akademik 2026/2027

Jadwal Penerimaan Mahasiswa Baru SM-KPN Politeknik Negeri Padang

- Pendaftaran : 7 April s.d 31 Mei 2026
- Link Pendaftaran : <https://e-pmb.pnp.ac.id>
- Pelaksanaan Tes UTBK : 5, 6, 7, 8 Juni 2026
- Pengumuman Hasil : 14 Juni 2026
- Masa Sanggah : 15 Juni s.d 22 Juni 2026
- Pendaftaran Ulang : 18 s.d 30 Juni 2026

PILIHAN PROGRAM STUDI

Jurusan Teknik Mesin

- D3 Teknik Mesin
- D3 Teknik Alat Berat
- Sarjana Terapan Teknik Manufaktur
- Sarjana Terapan Rekayasa Perancangan Mekanik

Jurusan Teknik Sipil

- D3 Teknik Sipil
- D3 Teknologi Sipil (PSDKU Kab. Tanah Datar)
- Sarjana Terapan Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa
- Sarjana Terapan Manajemen Rekayasa Konstruksi
- Sarjana Terapan Perencanaan Jalan dan Jembatan

Jurusan Teknik Elektro

- D3 Teknik Elektro
- D3 Teknik Telekomunikasi
- D3 Teknik Listrik
- D3 Teknik Listrik (PSDKU Kab. Pematangsirih)
- Sarjana Terapan Teknik Elektronika
- Sarjana Terapan Teknik Telekomunikasi
- Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik
- Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Internet

Jurusan Bahasa Inggris

- D3 Bahasa Inggris (English for Broadcasting and Translation)
- Sarjana Terapan Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

Jurusan Administrasi Niaga

- D3 Administrasi Bisnis
- Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata
- Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata
- Sarjana Terapan Bisnis Digital
- Sarjana Terapan Logistik Perdagangan Internasional

Jurusan Akuntansi

- D3 Akuntansi
- D3 Akuntansi (PSDKU Kab. Solok Selatan)
- Sarjana Terapan Akuntansi

Jurusan Teknologi Informasi

- D3 Teknik Komputer
- D3 Teknik Komputer (PSDKU Kab. Solok Selatan)
- D3 Manajemen Informatika
- D3 Manajemen Informatika (PSDKU Kab. Pematangsirih)
- D3 Sistem Informasi (PSDKU Kab. Tanah Datar)
- Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
- Sarjana Terapan Animasi

© <https://www.pnp.ac.id>
 0271-7777777
 0271-7777777

PROMO MEIRIAH

Mei Promo Berlimpah

FAZZIO HYBRID

DP MULAI

1 Juta

ATAU

ANGSURAN/BULAN

969 Rb

Fazzio HYBRID

more information

scan for

YAMAHA SUMBAR

*S&K Berlaku